



Editor :
Basilius Redan Werang

BUNGA RANPAI



**PENDIDIKAN KARAKTER
ANTI KORUPSI & IMPLEMENTASINYA
DALAM PEMBELAJARAN**



BUNGA RAMPAI
PENDIDIKAN KARAKTER
ANTI KORUPSI & IMPLEMENTASINYA
DALAM PEMBELAJARAN

Editor :
Basilius Redan Werang



BUNGA RAMPAI
PENDIDIKAN KARAKTER ANTI KORUPSI & IMPLEMENTASINYA
DALAM PEMBELAJARAN

Penulis:

I Wayan Widiana, I Gede Astawan, Ni Ketut Desia Trisnantari, Gusti Ayu Putu Sukma Trisna, Kadek Suranata,
I Made Tegeh, I Komang Sudarma, I Kadek Suartama, I Gde Wawan Sudatha, I Made Suarjana,
Komang Sujendra Diputra, Gusti Ngurah Sastra Agustika, I Gede Wahyu Suwela Antara, I Wayan Wiarta,
Putu Rahayu Ujjanti, Didith Pramunditya Ambara, Ni Nyoman Chintya Ari Putri, Caecilia Berlingrum,
Maria Goreti Rini Kristiantari, Gede Wira Bayu, Luh Sri Surya Wisma Jayanti, I Gede Margunayasa,
Ketut Herya Darma Utami, I Gede Wahyu Suwela Antara, I Made Hendra Sukmayasa, Ni Nyoman Kurnia Wati,
Basilius Redan Werang, I Kadek Edi Yudiana, Kadek Yudiana, I Nyoman Tri Esaputra, Wayan Ardana,
Ni Putu Kusuma Widiastuti, Dewi Anzelina, Chindytia, I Wayan Wiarta, Wayan Eka Paramartha, Ida Bagus Surya Abadi,
Dewi Anzelina, Ni Made Dainivitri Sinta Sari, I Gusti Lanang Agung Pratama Wiguna, Gede Weda Rukmana,
Ida Bagus Yoga Swadnyana, Anak Agung Ayu Dewi Sutyaningsih, I Gusti Agung Ayu Wulandari, I Wayan Sujana,
Putu Ari Dharmayanti, Luh Putu Sri Lestari, Putu Nanci Riastini

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Basilius Redan Werang

ISBN:

978-623-500-294-1

Cetakan Pertama:

Juli, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan Buku Bunga Rampai Pendidikan Karakter Anti Korupsi dan Implementasinya dalam Pembelajaran Seri 1 ini diselesaikan tepat pada waktunya. Kehadiran Buku Bunga Rampai ini adalah bukti nyata dari komitmen yang kuat dari seluruh civitas academica Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha untuk menjadikan fakultas mereka sebagai Zona Integritas-Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK). Isi dari buku ini secara konsisten mengulas tentang karakter anti korupsi dan bagaimana hal tersebut diaplikasikan dalam pembelajaran serta kehidupan sehari-hari.

Buku ini mengawali isian dengan BAB I yang berjudul "Bekerja Cerdas Melalui Inovasi Layanan Berbasis Gugus Kerja." Ulasan pada bab ini merupakan bukti nyata dari komitmen Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan waktu kerja. Pendekatan inovatif ini bertujuan untuk menghindari dan mengeliminasi penggunaan waktu secara koruptif di kalangan seluruh komponen yang terlibat di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat budaya integritas di lingkungan fakultas, tetapi juga mendorong terwujudnya praktik kerja yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Ulasan pada bab-bab selanjutnya dalam buku ini menyoroti secara langsung masalah korupsi yang hanya dapat diberantas sepenuhnya melalui penanaman nilai-nilai moral dan karakter anti korupsi sejak dini. Pendidikan karakter yang ditekankan dalam buku ini merupakan upaya preventif yang sangat penting untuk memerangi korupsi, karena membangun sikap, nilai, dan karakter yang kuat pada generasi muda adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang bersih dari korupsi di masa depan. Dengan memperkuat pendidikan karakter anti korupsi sejak dini, generasi mendatang dapat diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu melawan dan mencegah praktik korupsi dengan tegas dan efektif.

Pendidikan karakter anti korupsi bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga harus menjadi perhatian utama bagi orang tua dan seluruh anggota masyarakat. Melalui kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, upaya bersama dalam memperkuat pendidikan karakter anti korupsi akan membawa dampak positif yang signifikan dalam membangun masyarakat yang bersih dari korupsi. Atas cara ini, setiap individu diharapkan

menjadi agen perubahan yang aktif dalam menciptakan budaya integritas dan transparansi di lingkungan sekitarnya.

Selain itu, penguatan nilai-nilai anti korupsi dalam pendidikan juga membantu meningkatkan kesadaran dan kepekaan masyarakat terhadap bahaya korupsi. Dengan demikian, Buku Bunga Rampai ini bukan hanya menjadi panduan bagi pembelajaran karakter anti korupsi di lingkungan akademik, tetapi juga menjadi contoh nyata bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam praktik sehari-hari untuk menciptakan lingkungan yang bersih dari korupsi. Melalui buku ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam kehidupan bermasyarakat.

Singaraja, Medio Agustus 2024

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S. Pd., M. Pd.
Dekan FIP Universitas Pendidikan Ganesja

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
Bekerja Cerdas Melalui Inovasi Layanan Berbasis Gugus Kerja <i>I Wayan Widiana</i>	1
Metaksu: Spirit Untuk Mewujudkan Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi <i>I Gede Astawan, Ni Ketut Desia Trisiantari, Gusti Ayu Putu Sukma Trisna</i>	21
Budaya Korupsi: Kontribusi Pola Konformitas Kepemimpinan dan Budaya Organisasi <i>Kadek Suranata</i>	33
Pembelajaran Interaktif, Inspiratif, Menyenangkan, Menantang, dan Memotivasi (I2M3) Bermuatan Pendidikan Karakter Anti Korupsi <i>I Made Tegeh, I Komang Sudarma, I Kadek Suartama, I Gde Wawan Sudatha</i>	47
Implementasi Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa <i>I Made Suarjana, Komang Sujendra Diputra, Gusti Ngurah Sastra Agustika, I Gede Wahyu Suwela Antara, I Wayan Wiarta</i>	59
Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Antikorupsi di Sekolah <i>Putu Rahayu Ujjanti, Didith Pramunditya Ambara, Ni Nyoman Chintya Ari Putri</i>	71
Integritas Digital Dengan Membangun Pendidikan Karakter Good Governance Dalam Era Pembelajaran Interaktif Menggunakan Assemblrworld <i>Caecilia Berliningrum, Maria Goreti Rini Kristiantari, Gede Wira Bayu</i>	85

Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Canva Dalam Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar <i>Luh Sri Surya Wisma Jayanti, I Gede Margunayasa, Ketut Herya Darma Utami</i>	103
Internalisasi Nilai Karakter Antikorupsi Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar <i>I Gede Wahyu Suwela Antara</i>	113
Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kreativitas dan Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa <i>I Made Hendra Sukmayasa, Ni Nyoman Kurnia Wati, Basilius Redan Werang</i>	133
Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Berbasis Tri Hita Karana di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Sikap Anti Korupsi Sejak Dini <i>I Kadek Edi Yudianta, Kadek Yudianta, I Nyoman Tri Esaputra</i>	147
Sikap Kritis Thinking Karakter Berbasis Etnopedagogis di Sekolah Dasar <i>Wayan Ardana, Ni Putu Kusuma Widiastuti</i>	157
Implementasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi Melalui Cerita Anak <i>Dewi Anzelina, Chindytia, I Wayan Wiarta</i>	169
Strategi Hypnotherapy Untuk Mencapai Kesuksesan dan Integritas Pribadi <i>Wayan Eka Paramartha</i>	179
Aktivitas Literasi Baca dan Tulis Sebagai Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar <i>Gede Wira Bayu, Ida Bagus Surya Abadi, Dewi Anzelina</i>	191
Membentuk Karakter Yang Kuat : Strategi Efektif Dalam Mendidik Anak-Anak Agar Tidak Terlibat Dalam Tindakan Korupsi <i>Ni Made Dainivetri Sinta Sari, Basilius Redan Werang</i>	207

Kegiatan Outbound Dalam Upaya Meningkatkan

Sikap Antikorupsi Peserta Didik

*I Gusti Lanang Agung Pratama Wiguna,
Gede Weda Rukmana, Ida Bagus Yoga Swadnyana 221*

Self Regulated Learning Dalam Mengembangkan Karakter Anti Korupsi

*Anak Agung Ayu Dewi Sutyarningsih,
I Gusti Agung Ayu Wulandari, I Wayan Sujana 235*

Kepemimpinan Harmoni Model Transformasional

Bermuatan Nilai Kearifan Lokal Bali

Putu Ari Dharmayanti, Luh Putu Sri Lestari, Putu Nanci Riastini..... 249

BAB 1

BEKERJA CERDAS MELALUI INOVASI LAYANAN BERBASIS GUGUS KERJA

I Wayan Widiana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Kualitas layanan mencakup tingkat keunggulan yang diharapkan dan upaya untuk mengendalikan tingkat tersebut agar sesuai dengan harapan pelanggan. Konsep kualitas layanan di perguruan tinggi mencakup layanan yang diharapkan dan dirasakan oleh mahasiswa. Ketika layanan yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, kualitas layanan dipandang baik dan memuaskan. Inovasi layanan berbasis Gugus Kerja adalah pendekatan kolaboratif antar departemen atau lintas disiplin dalam suatu organisasi atau lembaga untuk menghasilkan perubahan signifikan dalam penyediaan layanan. Gugus Kerja melibatkan berbagai pihak dengan keahlian dan pengalaman yang berbeda-beda, termasuk dosen, mahasiswa, staf administrasi, dan tenaga kependidikan. Dalam pendidikan tinggi, Gugus Kerja dapat dibentuk untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran, penelitian, dan layanan akademik. Dengan melibatkan berbagai perspektif, Gugus Kerja menciptakan solusi holistik dan beragam, memungkinkan munculnya ide-ide segar dan inovatif. Selain meningkatkan kualitas layanan, Gugus Kerja juga meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki dari anggotanya. Ini menciptakan lingkungan kerja inklusif dan kolaboratif yang meningkatkan motivasi dan kreativitas. Meski demikian, pembentukan dan manajemen Gugus Kerja memiliki tantangan, termasuk memerlukan komitmen yang kuat dari semua pihak dan dukungan dari pimpinan organisasi. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) memiliki beberapa Gugus Kerja seperti Gugus Jurnal dan Publikasi, Gugus Merdeka Belajar, Gugus Pengembangan Karier, dan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa inovasi layanan berbasis Gugus Kerja tidak hanya menghasilkan perubahan nyata dalam penyediaan layanan, tetapi juga menciptakan budaya organisasi yang progresif dan berorientasi pada inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyahri, W., & Frinaldi, A. (2021). *Work Culture of Digital Governance Impacting on Citizen Happiness Obtained by Department of Population and Civil Registration of Pariaman City*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-10-2020.2311930>
- Assyahri, W., & Mardaus, M. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 5(3), 239–247. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i3.638>
- Masyita, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa Ditinjau dari Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik (Studi pada Program Studi Manajemen STIEM Bongaya). *Jurnal Brand*, 2(1), 90. <https://forlap.ristekdikti.go.id>
- Risnawati, N. G., Suharso, P., & Hartanto, W. (2022). Survey Kepuasan Pelayanan Administrasi Akademik FKIP Universitas Jember (Studi Kasus pada Mahasiswa FKIP Angkatan 2016-2018 Universitas Jember). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 396–405. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.3535>
- Rita, P., Oliveira, T., & Farisa, A. (2019). The impact of e-service quality and customer satisfaction on customer behavior in online shopping. *Heliyon*, 5(10), e02690. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02690>
- Suroyo, S., Kurniatun, T. C., & Herningsih, H. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Kedisiplinan Dosen Terhadap Kepuasan dan Prestasi Belajar Taruna Politeknik Pelayaran Sorong. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2183–2201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2471>
- Wilson, A., Zeithaml, V., Bitner, M. J., & Gremler, D. (2016). *EBOOK: Services Marketing: Integrating customer focus across the firm*. McGraw Hill.
- Yulanda, A., & Frinaldi, A. (2023). Manajemen Infrastruktur Publik Pasca Pemekaran Kabupaten Kerinci Ditinjau dari Perspektif Hukum Administrasi Negara. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 69–78. <https://isora.tpublising.org/index.php/isora/article/view/8%0Ahttps://isora.tpublising.org/index.php/isora/article/download/8/9>
- Zahara, S. (2005). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Perpustakaan USU. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 28–36.

BAB 2

METAKSU: SPIRIT UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI PERGURUAN TINGGI

I Gede Astawan¹, Ni Ketut Desia Trisiantari²,
Gusti Ayu Putu Sukma Trisna³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Perguruan tinggi merupakan benteng terakhir bagi institusi pendidikan dalam membentuk generasi emas Indonesia. Pendidikan di Perguruan Tinggi menjadi tempat strategis dalam menentukan arah masa depan anak-anak muda. Idealisme anak muda harus tetap diarahkan untuk hal-hal positif termasuk dalam hal pencegahan korupsi. Perguruan tinggi seyogyanya menyelenggarakan pendidikan karakter anti korupsi secara konsisten. Pendidikan anti korupsi tidak hanya dijelaskan secara teoretik, tetapi diwujudkan dalam tindakan nyata. Tindakan nyata tersebut dapat terlihat dari pelayanan yang diberikan oleh institusi kepada *stakeholdernya*. Pelayanan prima harus menjadi tindakan nyata dalam keseharian bagi dosen dan tendik dalam melayani mahasiswa. Pelayanan prima ini dapat dibangun dengan baik apabila dilandasi oleh spirit yang kuat, yaitu Metaksu. Metaksu mengandung makna yang mendalam berkaitan dengan pelayanan yang berwibawa, memesona, dan melayani dengan sepenuh hati. Metaksu juga merupakan akronim dari melayani tak sebatas ucapan. Artinya, pelayanan yang diberikan tidak sebatas kata-kata tanpa bukti nyata. Pelayanan sepenuh hati yang dilandasi atas profesionalisme diyakini dapat mewujudkan pendidikan anti korupsi di perguruan tinggi untuk membentuk generasi yang bebas dari korupsi. Metaksu sebagai spirit melayani berbasis kearifan lokal tri Hita karena untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

B. PENDAHULUAN

Sampai saat ini kondisi pendidikan tinggi masih sangat memprihatinkan tingkat korupsinya. Pada tahun 2022, indeks Persepsi Korupsi Indonesia dengan skor 34 dengan peringkat 110 (1). Hal ini sejalan dengan maraknya kasus korupsi di perguruan tinggi. Beberapa kasus korupsi yang terjadi di pendidikan tinggi, seperti kasus rektor yang ditangkap oleh KPK. Indonesia *Corruption Watch* (ICW) mencatat beberapa pola korupsi yang sering terjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Girsang, C.M. Penguatan Pengawasan dan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Dari Korupsi Dalam Mewujudkan Good University Governance. Makalah disampaikan dalam kegiatan kuliah umum di Universitas Pendidikan Ganesha, 21 September 2023.
- BBC News Indonesia. [Rektor Unila ditangkap KPK terkait suap seleksi jalur mandiri: "Ini praktik lama yang simbiosis mutualisme"](https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-62575407#:~:text=Rektor%20Unila%20ditangkap%20KPK%20terkait%20suap%20seleksi%20jalur%20mandiri%3A%20%22Ini%20praktik%20lama%20yang%20simbiosis%20mutualisme%22). 2022. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-62575407#:~:text=Rektor%20Unila%20ditangkap%20KPK%20terkait%20suap%20seleksi%20jalur%20mandiri%3A%20%22Ini%20praktik%20lama%20yang%20simbiosis%20mutualisme%22>.
- Rachman, S.J. dan Yuntho, E. Pola-Pola Korupsi di Perguruan Tinggi. 2023. <https://antikorupsi.org/id/pola-pola-korupsi-di-perguruan-tinggi#:~:text=Pola%2DPola%20Korupsi%20di%20Perguruan%20Tinggi>.
- Caesaria, S.D. Wakil Ketua KPK: 86 Persen Koruptor Disumbang dari Perguruan Tinggi. 2022. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/08/27/135756671/wakil-ketua-kpk-86-persen-koruptor-disumbang-dari-perguruan-tinggi?page=all>.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 228/O/2023 Tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023.
- Sutanto, A. Ciri Ciri Orang Metaksu: Mengenal Tanda-tanda dan Gejala-gejalanya. 2023. <https://ciri.or.id/ciri-ciri-orang-metaksu/>
- Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia nomor 90 tahun 2021 tentang pembangunan dan evaluasi zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di instansi pemerintah.
- Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 1176/P/2020 tentang pedoman pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Susanti, L. Sharing Knowledge Strategi dan Upaya Pembangunan ZI WBK/WBBM. Makalah seminar, disampaikan 15 Fe b r u a r i 2023.

- Rusdiko, I M. Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM. Makalah disampaikan pada 5 Agustus 2022 di FIP Undiksha.
- Kadir, Y. Kebijakan Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi. *Gorontalo Law Review*. 2018;1(1):25-38.
- Mahpudz, A. Pembinaan nilai karakter antikorupsi di perguruan tinggi berlandaskan nilai-nilai Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan*. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. 2019: 39-44.
- Hasan, R. Penerapan Pendidikan Anti Korupsi di Kampus Sebagai Bagian Integral Dari Pendidikan Karakter. *EDUKASI - Jurnal Pendidikan*. 2015;13(2).
- Wakhid AA. Reformasi Pelayanan Publik Di Indonesia. *J TAPiS*. 2017;01(14).
Fakultas Ilmu Pendidikan. Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. 2023;10-2.
- Atmaja NB. Wacana Postgenerik terhadap Tri Hita Karana pada Masyarakat Bali. Depok: Raja Grafindo; 2020.
- Trisiantari NKD, Dadang Sunendar, Tatat Hartati, Isah Cahyani. Reading Literacy Model Based Tri Hita Karana for Student's Thinking Skills. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 2023;7(2).
- Yhani PCC, Supastri M. Filsafat Tri Hita Karana sebagai Landasan Menuju Harmonisasi dan Hidup Bahagia. *SRUTI J Agama Hindu*. 2020;1(1).
- Sanjaya P. Peran Generasi Muda sebagai Agent of Change Guna Membangun Kearifan Budaya Lokal dalam Ajaran Tri Hita Karana. *J Penelit Agama Hindu*. 2022;
- Yasa NNK, Ekawati NW, Rahmayanti PLD, Tirtayani IGA. The Role of Tri Hita Karana-Based Business Strategy and Digital Marketing to Improve Sustainable Business Performance. *Int J Data Netw Sci*. 2024;8(1).
- Syahriyah UU, Zahid A. Konsep Memanusiakan Alam dalam Kosmologi Tri Hita Karana. *Panangkaran J Penelit Agama dan Masy*. 2022;6(1).
- Runa I. Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan Konsep Tri Hita Karana untuk Kegiatan Ekowisata. *J Kaji Bali (Journal Bali Stud)*. 2012;2(1).
- Atmadja AT, Adi K, Saputra K. The Effect of Emotional Spiritual Quotient (ESQ) to Ethical Behavior in Accounting Profession with Tri Hita Karana Culture's as A Moderating Variable. 2014;5(7):187-97.
- Parmajaya IPG. Implementasi konsep Tri Hita Karana dalam Perspektif Kehidupan Global: Berpikir Global Berperilaku Lokal. *Purwadita J Agama dan Budaya*. 2018;2(2):27-33.
- Padet IW, Krishna IBW. Falsafah Hidup dalam Konsep Kosmologi Tri Hita Karana. *Genta Hredaya*. 2018;2(2).
- Bisri MH, Asmoro BT. Etika Pelayanan Publik di Indonesia. *J Gov Innov*. 2019;1(1).

- Lestari RA, Santoso A. Pelayanan Publik dalam Good Governance. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2022;2(1).
- Setiawan A. Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pembentukan Karakter, Perilaku Individu Melalui Potensi Mahasiswa Diperguruan Tinggi. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*. 2023;1(01):1-9.
- Suhandi MF. Pendidikan Anti Korupsi Pada Jenjang Perguruan Tinggi. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*. 2023;1(01):19-7.
- Setiawan D, Lenawati M. Peran dan strategi perguruan tinggi dalam menghadapi era Society 5.0. *Journal of Computer, Information System, & Technology Management*. 2020;3(1):1-7.

BAB 3

BUDAYA KORUPSI: KONTRIBUSI POLA KONFORMITAS KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI

Kadek Suranata

Program Studi Bimbingan dan Konseling

A. RINGKASAN

Korupsi adalah tantangan yang dihadapi banyak negara di dunia pada belakangan ini. Terjadinya kecurangan finansial, seperti korupsi, diperkirakan menjadi salah satu penyebab utama kebangkrutan di perusahaan, organisasi, atau kegagalan lembaga. Banyak contoh negara yang gagal karena tingkat korupsi yang tinggi telah ditemukan. Memperkuat peraturan dan sanksi terhadap penipuan keuangan, korupsi, perampokan, pencucian uang, dan jenis-jenis kelalaian lainnya adalah isu penting bagi negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Indonesia telah beberapa kali berada di peringkat yang buruk dalam hal korupsi di lembaga-lembaga pemerintah. Namun, dengan upaya untuk memerangi korupsi seperti yang dilakukan KPK, ada harapan bahwa peringkat Indonesia dalam kasus korupsi dapat meningkat dari waktu ke waktu. Mal praktik keuangan dan korupsi tetap menjadi tantangan besar bagi banyak negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan belajar dari pengalaman negara lain dan memperkuat upaya anti korupsi yang ada, Indonesia memiliki potensi untuk memperbaiki situasi dan mencapai pemerintahan yang bersih dan transparan di masa depan. Budaya dan gaya kepemimpinan, seperti yang dicatat dalam beberapa studi, memainkan peran penting dalam menentukan prevalensi korupsi dalam masyarakat. Toleransi terhadap korupsi, ketidaksetaraan, kesenjangan sosial, dan kurangnya transparansi dan tanggung jawab memungkinkan korupsi berkembang tanpa hambatan. Etika dan integritas pemimpin memiliki dampak yang signifikan pada budaya perusahaan dan pemerintah. Efektivitas sistem hukum dan penegakan hukum mempengaruhi budaya korupsi. Hukuman yang ketat dan konsisten bagi individu yang korup dapat memberikan insentif tambahan bagi orang untuk terlibat dalam kegiatan korupsi. Pemimpin dalam organisasi, apakah pemimpin politik, eksekutif perusahaan, atau kepala lembaga publik, yang menyetujui perilaku korup dan mungkin terlibat sendiri, dapat menetapkan preseden untuk bawahannya dan

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, V. L. (1965). Situational factors in conformity. In *Advances in experimental social psychology* (Vol. 2, pp. 133-175). Academic Press.
- Ariail, D., & Crumbley, D. (2016). Fraud triangle and ethical leadership perspectives on detecting and preventing academic research misconduct. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 8(3), 480-500.
- Ariail, D., & Crumbley, D. (2016). Fraud triangle and ethical leadership perspectives on detecting and preventing academic research misconduct. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 8(3), 480-500.
- Bernheim, B. D. (1994). A theory of conformity. *Journal of political Economy*, 102(5), 841-877.
- Bishop, C. C., Hermanson, D. R., & Riley Jr, R. A. (2017). Collusive fraud: Leader, incident, and organizational characteristics. *Journal of Forensic Accounting Research*, 2(1), A49-A70.
- Brölmann, C. (2023). Transparency as a contested fundamental in the law of international organizations. *International Organizations Law Review*, 20(1), 10-27.
- Free, C. (2015). Looking through the fraud triangle: A review and call for new directions. *Meditari Accountancy Research*, 23(2), 175-196.
- Gabriella, N. S., Gumas, A. R., Shabrina, A. A., & Putri, F. A. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Yang Menyebabkan Perilaku Tindak Pidana Korupsi Di Kalangan Pegawai Negeri. *Jembatan Hukum: Kajian ilmu Hukum, Sosial dan Administrasi Negara*, 1(2), 76-86.
- Jeong, J., & Han, S. (2023). Are intrinsic motivation, extrinsic motivation and organisational identity always beneficial to the organisation? The different effects of black and grey corruption. *Psychology, Crime & Law*, 1-26.
- Klitgaard, R. (2023). *Policy Analysis for Big Issues: Confronting Corruption, Elitism, Inequality, and Despair*. Cambridge Scholars Publishing.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2023). Laporan Tahunan 2023. Jakarta: KPK.
- Kumar, K., Bhattacharya, S., & Hicks, R. (2018). Employee perceptions of organization culture with respect to fraud—where to look and what to look for. *Pacific Accounting Review*, 30(2), 187-198.
- Kusuma, A. N. J., Mbaso, Y. R., Fauzi, M. Y., & Yusuf, H. (2023). Analisis Pengaruh Tindak Pidana Korupsi Terhadap Faktor Sosial Ekonomi di

- Indonesia: PROGRAM DAN ALTERNATIF STRATEGI. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 1(3), 1-10.
- Mungiu-Pippidi, A. (2023). Transparency and corruption: Measuring real transparency by a new index. *Regulation & Governance*, 17(4), 1094-1113.
- Mvunabandi, J. D. (2023). How can new fraud combination theory help forensic auditors and external auditors in fraud risk assessments?. *Jurnal Akuntansi dan Auditing; Vol. vol. 19, Issue no. 1*.
- Omar, N., Johari, Z. A., & Hasnan, S. (2015). Corporate culture and the occurrence of financial statement fraud: A review of literature. *Procedia Economics and Finance*, 31, 367-372.
- Patridhina, G. (2024). The Financial Health Analysis and Income Diversification Case Study on Indonesia Corruption Watch (ICW): Financial Health Analysis and Income Diversification Case Study on Indonesia Corruption Watch (ICW). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Saputra, A., Fadilah, H. D., & Kurniawan, E. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Korupsi Berdasarkan Teori Fraud Triangle Pada Novel 86 Karya Okky Madasari. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 14-19.
- Sihombing, R. P. (2022). Analysis of the Influence of Fraud Risk Factors According to Fraud Diamond on Fraud Financial Statements in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(7), 1315-1332.
- Suharto, S. (2020). The effect of organizational culture, leadership style, whistleblowing systems, and know your employee on fraud prevention in sharia banking. *Asia Pacific Fraud Journal*, 5(1), 108-117.
- Transparency International. (2023). Corruption Perceptions Index 2023. Diakses dari <https://www.transparency.org/research/cpi/overview>
- Triatmanto, B., & Bawono, S. (2023). The interplay of corruption, human capital, and unemployment in Indonesia: Implications for economic development. *Journal of Economic Criminology*, 2, 100031.
- Voliotis, S. (2011). Abuse of ministerial authority, systemic perjury, and obstruction of justice: Corruption in the shadows of organizational practice. *Journal of Business Ethics*, 102(4), 537-562.
- Warren, D. I. (1968). Power, visibility, and conformity in formal organizations. *American Sociological Review*, 951-970.
- Yulfitri, F., Marjohan, M., & Sano, A. (2014). Konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan sekolah dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 36-41.

BAB 4

PEMBELAJARAN INTERAKTIF, INSPIRATIF, MENYENANGKAN, MENANTANG, DAN MEMOTIVASI (I2M3) BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANTI KORUPSI

**I Made Tegeh¹, I Komang Sudarma²,
I Kadek Suartama³, I Gde Wawan Sudatha⁴**
^{1,2,3,4}Program Studi Teknologi Pendidikan

A. RINGKASAN

Pendidik perlu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menyorot dua dampak pembelajaran, yakni *instructional effect* dan *nurturant effect*, khususnya pendidikan karakter anti korupsi, menggunakan pendekatan pembelajaran I2M3 (Interaktif, Inspiratif, Menyenangkan, Menantang, dan Memotivasi). Untuk dapat menerapkan pembelajaran I2M3 bermuatan pendidikan karakter anti korupsi perlu didukung ekosistem yang kuat, pengimplementasian paradigma konstruktivistik dalam pembelajaran, komitmen pendidik untuk mengembangkan dan menerapkan berbagai literasi atau multiliterasi dalam pembelajaran, pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik *instructional effect* maupun *nurturant effect*, khususnya pendidikan karakter anti korupsi, diperlukan cara-cara tertentu agar mengarah kepada pembelajaran I2M3. Cara-cara yang dapat ditempuh antara lain: menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *Student Centered Learning (SCL)*, memanfaatkan teknologi baru dalam pembelajaran, mengingat peserta didik yang dihadapi saat ini adalah peserta didik yang lahir dan hidup di era digital, memanfaatkan media dan sumber belajar yang beragam dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, dan penguatan kompetensi pendidik dalam mengembangkan peran sebagai pengajar dan pendidik.

B. PENDAHULUAN

Revolusi Industri 1.0 sampai 4.0 melalui proses yang panjang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Revolusi Industri berdampak terhadap segala aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia

DAFTAR PUSTAKA

- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2): 499-506. [http:// Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id](http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id).
- Ali, A. H., & Rubani, S. N. K. (2008). Student-Centered Learning: An Approach in Physics Learning Style Using Problem-Based Learning (PBL) Method. *Proceeding on International Conference on Teaching & Learning in Higher Education 2009 – ICTLHE09 Kuala Lumpur, Malaysia–23-25 November 2009*.
- An, Y.J., & Reigeluth, C. (2011). Creating Technology-Enhanced, Learner-Centered Classrooms: K-12 Teachers' Beliefs, Perceptions, Barriers, and Support Needs. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 28(2), 54-62. <https://doi.org/10.1080/21532974.2011.10784681>.
- Apriyani, T. (2020). Pembelajaran Sastra Populer Berbasis Wattpad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Suar Betang*, 15(1), 107–116. <https://doi.org/10.26499/surbet.v15i1.152>.
- Azimah, R. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran di Kelas Tinggi. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 934–947. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7567>.
- Barton, G, Bruce, A., & Schreiber, R. (2018). Teaching Nurses Teamwork: Integrative Review of Competency-Based Team Training in Nursing Education. *Nurse Education in Practice*, Volume 32, 129-137. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.217.11.019>
- Bishop, C. F., Caston, M. I., & King, C. A. (2014). Learner-centered environments: Creating effective strategies based on student attitudes and faculty reflection. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 14(3), 46-63. <https://scholarworks.iu.edu/journals/index.php/josotl>
- Fitriyah & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67-73. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD> .
- Helaludin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Pendais, I* (skor 403),44–55. <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/view/218> .

- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching*. New Jersey: Printice-Hall, Inc.
- Khaidarmansyah, R., E. (2018). Pemetaan Peran dan Fungsi Komponen dalam Ekosistem Pendidikan di Kota Metro Provinsi Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol 4. No.2, 1-26. <https://doi.org/10.30873/jbd.v4i2>.
- Kurniawan, M. A., Miftahillah, A., & Nasihah, N. M. (2018). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning di Perguruan Tinggi: Suatu Tinjauan di UIN Sunan Kalijaga. *Online Journal*. <https://e-journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lenterapendidikan/>.
- Indriyani, V., M. Zaim, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 108–118. <https://doi.org/10.22219/kembara.v5i1.7842>.
- Musfiroh, T., & Listyorini, B. (2016). Konstruksi Kompetensi Literasi untuk Siswa Sekolah Dasar. *Litera*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-973-220191007>.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2): 234-255. <https://e-journal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Nurhasnawati. (2011). Model Pembelajaran Konstruktivisme. *An-nida*. Vol. 36. No 2, 237-259. <https://e-journal.uin-suska.ac.id>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Rahmanita, F. & Syarifah, S. (2023). The Effect of the Use of Learning Resources and Learning Discipline on Student Learning Achievement in Blended Learning. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 37(1): 69-76. <http://doi.org.1021009/PIP.371.9>.
- Reigeluth, C. M. (1983). *Instructional-Design Theory and Models: An Overview of Their Currents Status*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Solikhah, I. (2015). Reading and Writing as Academic Literacy in EAP Program of Indonesian Learners. *Dinamika Ilmu*, 15(2), 325. <https://doi.org/10.21093/di.v15i2.261>.

- Tampubolon, F., Purba, R. M., Rosmawaty. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding* pada Seminar Nasional PBSI-IV.
- Tavdgridze, L. (2016). Literacy Competence Formation of the Modern School. *Journal of Education and Practice*,7(26),107–110. <https://doi.org/10.7176/JEP>.
- Tegeh, I M., Jampel, I N., Widiani, I W., Sudarma, I K., Suartama, I K., Sudatha, I G. W. (2023). *Model Pembelajaran Inovatif dan Teknologi Baru dalam Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Press.
- Tegeh, I M. (2022). *Karakteristik Peserta Didik*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Triyanto. (2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17 (2): 175-184. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35472>.
- Wahyuni, S., Hindun, I., Setyaningrum, Y., & Masrudi, M. (2020). Implementasi PPK Berbasis Kelas Melalui Literasi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Muhammadiyah 1 Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 196–208. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.315>.
- Yilmaz, O. (2017). Learner Centered Classroom in Science Instruction: Providing Feedback with Technology Integration. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 3(2), 604-613, www.ijres.net.

BAB 5

IMPLEMENTASI ETNOMATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA

I Made Suarjana, Komang Sujendra Diputra, Gusti Ngurah Sastra
Agustika, I Gede Wahyu Suwela Antara, I Wayan Wiarta
1,2,3,4,5 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Bernalar/berpikir kritis merupakan salah satu komponen penguatan profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Pembelajaran etnomatematika salah satu upaya untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini hal yang ingin dicapai yaitu: mendeskripsikan kemampuan guru dalam implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika, mendeskripsikan kegiatan guru untuk menumbuhkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika yang berbasis etnomatematika, dan menguraikan kendala yang dialami guru dalam implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika. Untuk mencapai tujuan, maka data tentang Implementasi Etnomatematika dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar dikumpulkan melalui observasi, angket, dan wawancara. Sebagai responden adalah guru kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada. Data yang terkumpul tersebut tentang Etnomatematika dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa (1) dalam melaksanakan pembelajaran guru tidak menggunakan media kongkret dan hanya menggunakan alat peraga berupa gambar-gambar, (2) hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru mengetahui tentang etnomatematika, namun belum pernah menerapkan dalam pembelajaran matematika, (3) hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa siswa kurang senang dalam matematika karena banyak angka-angka, (4) hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, menunjukkan bahwa guru belum menumbuhkan berpikir kritis siswa, karena pembelajaran masih didominasi oleh guru atau *teacher center*, dan (5) hasil tes menunjukkan 88% siswa menjawab soal yang berkaitan dengan ranah C1, C2, dan C3 dan 12% dapat menjawab soal C4, C5, dan C6. Soal-soal yang berkaitan dengan membandingkan dua obyek, memilih obyek yang benar, membuat suatu bangun segitiga dan segiempat masih banyak kesulitan. Hal

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suarman, Adi dan Tutiarny, Situmorang Naibaho. 2020. Etnomatematika Pada Pembelajaran Matematika Tingkat SD. *Prosiding Webinar Ethnomathematics*. ISBN: 978-623-93394-9-4. Magister Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Hkbp Nommensen. Medan
- Ajmain Ajmain, Herna Herna, Sitti Inaya Masrura. 2020. Implementasi Pendekatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. *Artikel. Jurnal* Vol. 12. No. 1 SIGMA. Univ. Muhammadiyah Makasar.
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Black, J dan Champion. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Candiasa, I. M. (2011). *Pengujian Instrumen Penelitian Disertasi Aplikasi Iteman dan Bigstep*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- D' Ambrosio, Ubiratan . 1985. Ethnomathematics & its Place in the History & Pedagogy of Mathematics. *For the Learning of Mathematics* 5 (2): 44-48
- François, Karen. 2010. The role of Ethnomathematics Within Mathematics Education. *Proceedings of CERME 6*, January 28th-February 1st 2009, Lyon France
- Gregory, R. . (2007). *Psychological testing: history, principles, and applications*. Pearson
- Javier Díez,-Palomarksenija Simic, Maura Varley. 2006. "Math is Everywhere": Connecting Mathematics to Students' Lives. *The Journal of Mathematics and Culture* . December 2006, V1 (2) ISSN – 1558-5336 21
- Koyan, I. M. (2012). *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Noviana, E., Munjiatun, & Afendi, N. (2016). Media Pembelajaran Komik Sebagai Sarana Literasi Informasi dalam Pendidikan Mitigasi Bencana di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2017), 1–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/psn.v1i1.7781>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rakhmawati M, Rosida. 2016. Aktivitas Matematika Berbasis Budaya pada Masyarakat Lampung. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 7, No. 2, Hal 221-230, ISSN 2086-5872

- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/>
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Tuhumury, N. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Waziri Yusuf M, Ibrahim Saidu, dan Aisha Halliru. 2010. Ethnomathematics (A Mathematical Game in Hausa Culture). *International Journal of Mathematical Science Education*. 3(1): 36 – 42
- Yusuf, Mohammed Waziri, dkk. 2010. Ethnomatematics (a Mathematical Game in Hausa Culture). International Journal of Mathematical Science Education Technomethematics Research Foundation. <http://www.tmrfindia.org/sutra/v3i16.pdf>

BAB 6

PENDEKATAN DALAM PENDIDIKAN NILAI ANTIKORUPSI DI SEKOLAH

**Putu Rahayu Ujianti, Didith Pramuditya Ambara,
Ni Nyoman Chintya Ari Putri**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

A. RINGKASAN

Tulisan ini bertujuan memaparkan pentingnya pendidikan nilai antikorupsi di sekolah, definisi dan tujuan dari pendidikan nilai antikorupsi serta sembilan nilai antikorupsi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Indonesia dan pendekatan dalam pendidikan nilai. Kesembilan nilai antikorupsi tersebut adalah jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, mandiri, peduli, kerja keras, berani dan sederhana. Pokok dari artikel ini adalah menyampaikan lima jenis pendekatan pendidikan nilai yang dapat dipraktikkan di lingkup pendidikan untuk menumbuhkan dan menanamkan nilai antikorupsi, yaitu yakni 1) pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*), 2) pendekatan perkembangan moral kognitif (*cognitive moral development approach*), 3) pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*), 4) pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*), dan 5) pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*) beserta kelebihan dan kelemahan masing-masing pendekatan.

B. PENDAHULUAN

Berbagai problema dan tantangan tengah dihadapi oleh bangsa ini. Harapan besar ditumpukan kepada generasi muda untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut. Sebagai sebuah bangsa yang besar, Indonesia memiliki berbagai potensi dan sumber daya untuk dikembangkan sekaligus banyak pekerjaan untuk dilakukan. Pertumbuhan penduduk yang pesat, krisis ekonomi dan energi, tingginya jumlah pengangguran dan angka kemiskinan serta korupsi, menyisakan sebuah pertanyaan; mampukah bangsa ini bertahan? Pertanyaan berikutnya, mampukah generasi selanjutnya membawa Indonesia ke arah yang lebih baik?

Salah satu masalah besar yang belum tuntas hingga hari ini adalah tingginya angka korupsi di Indonesia. Setiap tahun, *Transparency International* meluncurkan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) atau *Corruption*

DAFTAR PUSTAKA

- Berkowitz, M.W., Bier, M.C.,(2005).*What Works In Character Education A Research-Driven Guide For Educators*. Washington DC: Character Education Partnership
- Clement, N. (2009). Perspective From Research and Practice in Values Education. Dalam Lovat, T. & Toomey,R. (eds). *Values Education and Quality Teaching The Double Helix Effect* (hal 13-25). New York: Springer
- Hawkes, N. (2009). Values and Quality Teaching at West Kidlington Primari School. Dalam Lovat, T. & Toomey,R. (eds). *Values Education and Quality Teaching The Double Helix Effect* (hal 105-120). New York: Springer
- Komalasari, K. (2012). The Living Values-Based Contextual Learning To Develop The Student's Character. *Journal of Social Sciences* Vol. 8 (22) pp 246-251
- Lickona, T.(1993, November). The Return of Character Education. *Educational Leadership Journal*. Vol. 51. No.3. Page 6-11. Diakses pada tanggal 27 Maret 2012 dari <http://www.hi-ho.ne.jp/taku77>
- Lovat, T. (2009). Values Education and Quality Teaching:Two Sides of Learning Coin. Dalam Lovat, T. & Toomey,R. (eds). *Values Education and Quality Teaching The Double Helix Effect* (hal 1-11). New York: Springer
- Mulyasa, H.E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Samad, S. (2010). Facilitating Values Education Leadership Through discovery of personal Beliefs and Value. Dalam Lovat, T., Toomey, R., Clement, N. (eds). *International Research Handbook on Values Education*. New York: Springer
- Superka, D., Ahren, C., Johnson, P.L. (1975). Values Education: Approaches and Materials. ERIC Clearinghouse for Social Studies
- <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20220517-memahami-9-nilai-prinsip-antikorupsi>
- <https://ti.or.id/corruption-perceptions-index-2023/>

BAB 7

INTEGRITAS DIGITAL DENGAN MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER GOOD GOVERNANCE DALAM ERA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGUNAKAN ASSEMBLRWORLD

Caecilia Berliningrum¹, Maria Goreti Rini Kristiantari²,
Gede Wira Bayu³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Integritas digital adalah fondasi penting dalam pendidikan modern, khususnya untuk membentuk karakter yang kuat dalam tatanan pemerintahan yang baik. Pendidikan karakter *good governance* menggarisbawahi pentingnya integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif maka diperlukan sebuah media penyampaian yang efektif berupa media interaktif. Media interaktif yang digunakan dalam pembelajaran adalah Assemblrworld yang memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan serta menggunakan teknologi 3D. Penggunaan *visual effect* pada teknologi 3D akan mempercepat proses penyerapan informasi dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu strategi belajar yang penting dalam memperkuat pendidikan karakter *good governance* adalah melalui pendekatan "INTEGRITY". Strategi ini memungkinkan peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat kesadaran akan pentingnya etika dan moralitas dalam pengambilan sebuah keputusan. Siklus pendidikan karakter *good governance* merupakan upaya sistematis dalam mengurangi kasus korupsi dengan menanamkan prinsip-prinsip integritas sejak dini. Dengan demikian, pendidikan menjadi instrumen efektif untuk membentuk individu yang bertanggung jawab dan berkarakter, sehingga dapat membangun masyarakat yang lebih transparan dan berintegritas. Pendidikan karakter *good governance* dapat menjadi pilar untuk menciptakan pendidikan unggul secara internasional dan dapat mengurangi kasus korupsi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2023). Demoralisasi Sosial Peserta Didik Dalam Pendidikan: Industrialisasi Kurikulum Di Universitas Pada Era Digital. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 5(1). <https://doi.org/10.29300/ijssse.v5i1.8540>
- Aldo A., W. P., Daniel Hendra, S., Felix Juwono, P., Kanz Abdillah, H., & Permana, F. (2023). Preserving Indonesian Culture in the Digital Age: Implementing Augmented Reality to Address Cultural Appropriation Issue. *Procedia Computer Science*, 227, 762–771. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.581>
- Aryal, R. (2023). Performance of Anti-Corruption Agencies in Nepal: A Good Governance Perspective. *Journal of Political Science*. <https://doi.org/10.3126/jps.v23i1.52283>
- Da Costa, F. C., Chai, C. G., Carneiro, M. F., Galvão Basílio, D. G., Reis Riani, R. S., & Oliveira Martins Batalha, G. F. (2023). Enhancing Good Governance and Combating Corruption in Brazil: Assessing the Feasibility, Potential, and Limitations of New Technologies. *Beijing Law Review*, 14(03). <https://doi.org/10.4236/blr.2023.143080>
- Epstein, G. S., & Gang, I. N. (2023). Inequality, Good Governance and Endemic Corruption. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4429777>
- Francis, S.-A., & Justine, C. (2023). Corruption and National Development: The Consequential Effects on the Sustainability in Ghana. *American Journal of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(3). <https://doi.org/10.54536/ajmri.v2i3.1434>
- Habib Gautama, B., Chyntia Putri, D., Akbar Haris, F., & Keuangan Negara STAN, P. (2023). Corruption Case Analysis on PT. ASABRI: Ethical Problem or Governance Failure? *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3).
- Hadi, A. A. A., & Chariri, A. (2023). Peningkatan Kinerja Pemerintahan Melalui Good Government Governance dan Pencegahan Korupsi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i12.p08>
- Jubaidi, A. (2023). GOOD GOVERNANCE AND CORRUPTION IN THE REGIONS. *GPH-International Journal of Social Science and*
- Kaban, D. H. E., Adam, C. K., Lestari, W. T., Pane, E. N., Widjaya, M. R. I., Aritonang, C. D., Santika, S. R., Amanda, N., Deswert, D. J. J., & Sukma, N. F. (2023). Sosialisasi Penerapan Pendidikan Anti Korupsi Bagi Siswa SD 03 Pondok Labu Jakarta Selatan dalam Mewujudkan Pemantapan

- Ketahanan dan Tata Kelola Pemerintahan Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.112>
- Karunia, R. L., Darmawansyah, D., Dewi, K. S., & Prasetyo, J. H. (2023). The Importance of Good Governance in the Government Organization. *HighTech and Innovation Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.28991/HIJ-2023-04-01-06>
- Lee, C. (2024). Determinants of Transparency , Accountability , and Corruption in Sub-Saharan African Countries. *Review of Integrative Business and Economics*, 13(2).
- Lopez-Claros, A., & Lynch, I. J. (2024). Combatting Corruption to Advance Good Governance. In *Global Governance and International Cooperation*. <https://doi.org/10.4324/9781032699028-29>
- Lustrilang, P., Suwarno, Darusalam, P., Rizki, L. T., Omar, N., & Said, J. (2023). The Role of Control of Corruption and Quality of Governance in ASEAN: Evidence from DOLS and FMOLS Test. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2154060>
- Modise, J. M., & Modise, P. S. (2023). Improved Public Trust, Integrity, and Good Governance with Respect to Corruption. In *Recent Research Advances in Arts and Social Studies Vol. 1*. <https://doi.org/10.9734/bpi/rraass/v1/6412e>
- Mulyaman, D., Ismail, A., Rahmani, A. A., & Damayanti, A. (2023). The case of corruption in Covid-19 pandemic in Asia Pacific: Study case of Indonesia. *Journal of Social Studies (JSS)*, 19(1). <https://doi.org/10.21831/jss.v19i1.52377>
- Murdy, K., & Wilyanita, N. (2023). Media Interaktif Augmented Reality untuk Peningkatan Kemampuan Financial Literacy Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 211–224. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3795>
- Nasyor, H. S., Umam, M. S. K., Arifin, M. Z., & Syafi'i, I. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Generasi Digital Native. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1).
- Nurhasanah, A., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). Penerapan Prinsip “Good Governance” Guna Pencegahan Korupsi Secara Politik Maupun Administratif. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1.
- Nurhidayat, I. (2023). Prinsip-Prinsip Good Governance Di Indonesia. *Journal E-Gov Wiyata: Education and Government*, 1(1).
- Putri, C. M., Argilés-Bosch, J. M., & Ravenda, D. (2024). Creating good village governance: an effort to prevent village corruption in Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 31(2). <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2022-0266>

- Rianti Pradita, A., Aeni, A. N., & Sujana, A. (2024). INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA Pengaruh Media Augmented Reality Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SDN Tegalkalong pada Materi Fotosintesis. *Sumedang Jl. Mayor Abdurahman*, 13(1), 45322. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i1.83995>
- Sofyani, H., Yaya, R., & Saleh, Z. (2023). Transparency and community trust in village government: Does corruption perception matter? *Financial Accountability and Management*, 39(2). <https://doi.org/10.1111/faam.12351>
- Su, H., Lu, Y., Lyulyov, O., & Pimonenko, T. (2023). Good Governance within Public Participation and National Audit for Reducing Corruption. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/su15097030>
- Teclean, C., & Drăgan, G. (2023). The Impact of Good Governance on the Quality of Road Infrastructure within the European Union. *Romanian Journal of European Affairs*, 23(1).
- Wijaya, L. (2023). Peran Guru Profesional Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.273>

BAB 8

MEDIA PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS BERBASIS CANVA DALAM PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI SEKOLAH DASAR

Luh Sri Surya Wisma Jayanti¹, I Gede Margunayasa²,

Ketut Herya Darma Utami³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Di era yang semakin mengglobal ini perlu diingat bahwa memiliki keterampilan berbahasa asing terutama bahasa Inggris sangatlah amat penting karena bahasa eras pentingnya dalam kehidupan sehari-hari, guna mengkomunikasikan ide-ide kepada orang lain, serta menjadi bahan dasar orang lain untuk mengekspresikan dirinya mulai dari perasaan, keinginan, pendapat dan kebutuhan masing-masing individu. Pendidikan Anti Korupsi sendiri memiliki peranan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat supaya bisa menciptakan pemahaman terkait berbahayanya dan akibat yang akan diterima ketika melakukan upaya korupsi. Kata korupsi sendiri berasal dari bahasa Latin «*Corruptio*» atau «*Corruptus*» yang bermakna merugikan dan istilah korupsi bisa pula merujuk pada kegiatan pemakaian dana pemerintah untuk melanggengkan kekuasaan seperti menggunakan dana pemerintah untuk kampanye politik. Pada saat penggunaan media pembelajaran berbasis CANVA guru memberikan kosa kata berkaitan dengan tindakan korupsi dalam medianya, contohnya ketika guru menjelaskan kosa kata suap kepada siswa guru memberikan contoh gambar seseorang menerima suap dan memberikan sebuah gambar mengenai dampak negatif dari tindakan korupsi.

B. PENDAHULUAN

Di era yang semakin mengglobal ini perlu diingat bahwa memiliki keterampilan berbahasa asing terutama bahasa Inggris sangatlah amat penting karena bahasa eras pentingnya dalam kehidupan sehari-hari, guna mengkomunikasikan ide-ide kepada orang lain, serta menjadi bahan dasar orang lain untuk mengekspresikan dirinya mulai dari perasaan, keinginan, pendapat dan kebutuhan masing-masing individu (Akmalia, et al., 2022). Bahasa Inggris merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menukar informasi atau berkomunikasi dan ditetapkan sebagai bahasa dunia, sehingga

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, N. W., Muttaqien, N., & Latifah, N. (2022). Analisis kesulitan menulis siswa kelas III dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pondok Bahar 6 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13636-12644.
- Becker, K., Hauser, C., and Kronthaler, F. (2013). Fostering management education to deter corruption: what do students know about corruption and its legal consequences? . *Crime law soc change*, 60, 227-240.
- Budiman, A. (2017). Pendidikan Anti Korupsi Dalam Perspektif Budaya Melayu. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2), 16-26.
- Dewi, F. (2015). Proyek buku digital: Upaya peningkatan keterampilan abad 21 calon guru sekolah dasar melalui model pembelajaran berbasis proyek. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2).
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi pembelajaran.
- Fitri, U. S. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Peserta Didik SMP Nusantara Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi CANVA sebagai media pembelajaran yang efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108-113.
- Kharizmi, M. (2019). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 7(2).
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Nasri, U. (2020). Internalisasi Pendidikan Anti Korupsi dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 1-17.
- Nestariana, N. (2023). Pendidikan Anti Korupsi Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(01), 28-31.
- Prasetyo, I. D., Rufinus, A., & Salam, U. (2016). Designing Anti-Corruption Comic in Teaching Vocabulary. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(7).
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343.

- Setiawan, I., & Jesaja, C. P. (2022). Analisis Perilaku Korupsi Aparatur Pemerintah Di Indonesia (Studi pada Pengelolaan Bantuan Sosial Di Era Pandemi Covid-19). *Jurnal Media Birokrasi*, 33-50.
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346-351.
- Sucandra, Budiman, M. A., & Fajriyah, K. (2022). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Plus Latansa Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664>
- Trisiana, A., Priyanto, A., & Sutoyo, S. (2024). Analysis of Developing Anti-Corruption Education in Indonesia Through Media-Based Citizenship Education Learning Smart Mobile Civic. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 43(1).
- Utari, I. L., & Zuhdi, U. (2020). Proses belajar mengajar bahasa inggris sebagai bahasa asing disekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan PGSD*, 8(5), 1008–1022
- Vaknin, S. (2009). *Financial crime and corruption 3rd edition*. Lidija Rangelovska: Sam vaknin's United Press International (UPI).
- Wahjusaputri, S., Zulviana, D., Apriliana, L. P., & Handayani, E. (2023). Metode Phonics Menggunakan Aplikasi Oxford Phonics World dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1-15
- Waluyo, B. (2022). Pemberantasan tindak pidana korupsi: *Strategi dan optimalisasi*. Sinar Grafika.
- Widodo, S. (2019). Membangun pendidikan antikorupsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 35-44.
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 120-128.

BAB 9

INTERNALISASI NILAI KARAKTER ANTIKORUPSI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

I Gede Wahyu Suwela Antara¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Pembelajaran yang mencakup implementasi model dan strategi di dalam belajar mengenai antikorupsi sangat dibutuhkan agar siswa memiliki integritas diri yang terbentuk sejak dini, dan menomorsatukan aspek kejujuran di dalam kehidupan. Pendidikan karakter anti korupsi yang diperkenalkan sejak usia dini dan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran matematika merupakan strategi penting dalam upaya memerangi korupsi dan membangun masyarakat yang berintegritas. Pembelajaran matematika memiliki peran krusial dalam proses ini karena tidak hanya mengajarkan konsep-konsep matematika tetapi juga membangun karakter siswa dan menginternalisasi nilai-nilai moral. Memasukkan karakter anti korupsi dalam pembelajaran matematika tidak hanya mencakup aspek moralitas, tetapi juga memperkuat tujuan intrinsik dari mata pelajaran tersebut dalam mengembangkan kemampuan kognitif, komunikatif, dan aplikatif siswa. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter dan integritas moral mereka. Implementasi karakter anti korupsi dalam pembelajaran matematika membutuhkan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan individu siswa, memperhatikan inklusivitas, keragaman, serta pengembangan potensi masing-masing siswa. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter dan integritas moral siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang tinggi dan siap berperan aktif dalam memerangi korupsi serta memajukan keadilan dan integritas dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Mahmudah, S., & Zakiyah, U. L. (2022). Pendidikan anti-korupsi pasca pandemi covid-19 di SDN Mojojoto 1 Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(2), 416–427. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.539>
- Ambarwati, D., & Assiddiq, D. U. (2021). Penguatan Integritas Anti Korupsi Bagi Anak Melalui Mainan Edukasi Terajana Di Desa Balesari. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i1.16410>
- Amelia, W., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 520–531. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2431>
- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1241>
- Anwar, C. (2021). Strategi Pendidikan Anti Korupsi pada Jenjang Sekolah Dasar. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 195–202. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.2990>
- Asdarina, O., & Arwinda, N. (2020). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.460>
- Bilda, W. (2016). Pendidikan karakter terencana melalui pembelajaran matematika. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education.*, 2. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v2i1.215>
- Dahlan, S., Sari, R., & Mansor, R. (2019). Kompetensi Pedagogik: Sebuah Tinjauan tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran Matematika SD. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i1.6318>
- Dian, G. P. (2021). The effect of the mathemagics method on mathematics learning outcomes in multiplication for deaf student elementary grade 5a in SLB b karnnamanohara. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.29408/jel.v9i1.6838>
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka (2022). *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 11–27. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2414>
- Farib, P. M., Ikhsan, M., & Subianto, M. (2019). Proses berpikir kritis matematis siswa sekolah menengah pertama melalui discovery

- learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 99–117. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.21396>
- Fauzi, A., Sawitri, D., & Syahrir, S. (2020). Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1119>
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25–29. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>
- Insani, Nur, G., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153–8160.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76–84.
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Jarwandi, J., & Pembangunan, H. R. P. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anti Korupsi Pada Pembelajaran Kimia. *Academy of Education Journal*, 13(1), 113–126. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.984>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116–119.
- Mardhotillah, R. R., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Rihlah, J., & Nurfaiza, Y. I. (2022). Karakterisasi Pendidikan Anti Korupsi dan Wawasan Kebangsaan: Program Pengabdian Masyarakat. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 799–808. <https://doi.org/10.47679/ib.2022308>
- Marika, D. O., Haji, S., & Herawaty, D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Pembelajaran Santifik Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Spasial. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 04(02), 153–163.
- Munawaroh, S., Santosa, C. A. H. F., & Wahyuningrum, E. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Matematika Realistik Kontekstual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *IndoMath: Indonesia*

- Mathematics Education*, 3(1), 36.
<https://doi.org/10.30738/indomath.v3i1.6062>
- Murdiono, M. (2016). Pendidikan Anti Korupsi Terintegrasi dalam Pembelajaran PKn untuk Menanamkan Karakter Kejujuran di SMP. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1).
<https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9910>
- Mustoip, & Sofyan. (2018). *Implementasi pendidikan karakter*.
- Parahita, B. N., Sangka, K. B., Nurcahyono, O. H., Nurhaini, L., Kurniawati, E. M., Perwitasari, D., Nurrahmawati, A., Probahudono, A. N., & Endiramurti, S. R. (2022). Optimalisasi TPACK Melalui Inseri Video Pembelajaran Berbasis Pendidikan Anti Korupsi Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 4(2).
<https://doi.org/10.20961/dedikasi.v4i2.62372>
- Prabandari, A. S. (2020). Impelementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 68–71.
- Purba, N., & Zaini, S. (2018). Sosialisasi Pembudayaan Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Madrasah Untuk Menanamkan Anti Korupsi Bagi Siswa. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 133–140.
<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v2i1.104>
- Rahmadonna, S. (2020). Multimedia pembelajaran anti korupsi untuk menanamkan nilai kejujuran dan kesederhanaan pada siswa sekolah dasar di Yogyakarta. *Epistema*, 1(2), 86–93.
<https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34970>
- Rahman, A. (2016). Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. *Aksioma*, 5(3), 1–7. <https://doi.org/10.22487/aksioma.v5i3.758>
- Safitri, & Khanifatul. (2020). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264–271.
- Sakinah, N., & Bakhtiar, N. (2019). Model Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar dalam Mewujudkan Generasi Yang Bersih dan Berintegritas Sejak Dini. *El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education*, 2(1), 39.
<https://doi.org/10.24014/ejpe.v2i1.7689>
- Salistina, D. (2015). Pendidikan Anti Korupsi melalui Hidden Curriculum dan Pendidikan Moral. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2).
<https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.2.163-184>
- Shaliadi, I., & Dannur, M. (2023). Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Di Sekolah. *ANAYASA: Journal of Legal Studies*, 1(1), 15–22.
<https://doi.org/10.61397/ays.v1i1.5>

- Shodiq, S. F. (2021). Pengaruh Kepekaan Sosial terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5648–5659.
- Sinaga, S. I., & Jaya, M. P. S. (2021). Implementasi Media Pembelajaran Anti Korupsi Dalam Meningkatkan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud SPS Arrayan. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 8(1), 69–79. <https://doi.org/10.36706/jtk.v8i1.13218>
- Sofi Nur Aziza, & Dedi. (2022). Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Terhadap Mahasiswa. *JUSTICES: Journal of Law*, 1(1), 46–54. <https://doi.org/10.58355/justices.v1i1.5>
- Sumartini, T. S. (2022). Pengaruh habit of mind terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis melalui metode pembelajaran improve. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 167–178.
- Ulfa, N., Meditama, R. fajarwati, Salim, & Firdausi, R. (2022). Edukasi Anti Korupsi Calon Guru SD/MI (Sebagai Upaya Untuk Internalisasi Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran). *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v2i1.17739>
- Veronica, A. R., Siswono, T. Y. E., & Wiryanto, W. (2022). Hubungan Berpikir Komputasi dan Pemecahan Masalah Polya pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 115–126. <https://doi.org/10.24176/anargya.v5i1.7977>
- Widiantari, W., Kasi, N. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika di Era Pandemi COVID-19. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 331–343.
- Widodo, S. (2017). Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 12(2). <https://doi.org/10.17509/md.v12i2.7681>
- Wiryanto, W. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 125–132. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p125-132>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

BAB 10

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN KOLABORASI MAHASISWA

I Made Hendra Sukmayasa¹,

Ni Nyoman Kurnia Wati², Basilius Redan Werang³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Ganesha

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STAHN Mpu Kuturan

A. RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh model *problem based learning* (PBL) berbasis pendidikan karakter terhadap kreativitas dan keterampilan kolaborasi mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS. Tujuan penelitian ini dicapai melalui penerapan desain penelitian penelitian *quasi-experiment* dengan *posttest-only control-group design*. Sampel penelitian ini terdiri dari 62 mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha (PGSD FIP UNDIKSHA). Data penelitian dikumpulkan melalui metode observasi dan dianalisis menggunakan MANOVA. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model PBL berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas dan kolaborasi antar mahasiswa semester 2 Program Studi PGSD FIP UNDIKSHA, baik secara parsial maupun simultan.

B. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena memberikan wawasan dan pemahaman yang berguna. Dengan pendidikan, seseorang dapat menghadapi berbagai fenomena kehidupan dengan lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan sebaiknya diberikan sejak dini dan terus dilanjutkan sepanjang hidup.

Pendidikan karakter menjadi fokus pemerintah pada abad 21 ini. Pendidikan karakter adalah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, meliputi pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta kemauan dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Apriono, Djoko. 2011. *Problem Based Learning (PBL): Defenisi, Karakteristik, dan Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Unirow, No 1: 11-17*.
- Arends, Richard. 2013. *Belajar Untuk Mengajar, Learning to Teach*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Barron, R. 1982. *An Introduction to Philosophy of Education*. London: Methuen.
- Bound & Felletti. 1998. *The Challenge of Problem-Based Learning*. Sydney: Koan Page.
- Candiasa, I Made. 2010. *Pengujian Instrumen Penelitian Disertai Aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS*. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Candiasa, I.M. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai SPSS*. Singaraja: Unit Penerbitan Undiksha.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Dillenbourg, P. 1999. *What Do You Mean by Collaborative Learning? Collaborative-learning: Cognitive and Computational Approaches*. Oxford: Elsevier.
- Fogarty, Robin. 1997. *Problem-Based Learning and Other Curriculum Models for The Multiple Intelegences Classroom*. Melbourne: Hawker Brownlow Education.
- Gokhale. 1995. Collaborative Learning Enhances Critical. Thinking. *Journal of Technology Education, Vol. 7 Number 1*.
- Greenstein, L. 2012. *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. California: Corwin.
- Huges, Sovie. 1994 *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kontenporer*. Bandung: Alfabeta.
- Hurlock, E. B. 2012. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, M., dan Nur, M. 2004. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: UNESA University Press.
- Im, H., Hokanson, B., dan Johnso, K.K.P. 2015. Teaching Creative Thinking. *Clothing and Textile Reasearch Journal, 33(2):129-142*.

- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nur, Syamsiara, dkk. 2016. Efektivitas Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jurnal Sainifik Vol 2 No 2*.
- Nurhayati, dkk. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah *Problem Based Learning* (PBL) pada Pelajaran Bahasa Indonesia guna Meningkatkan Terampil Membaca dan Menulis Lanjut di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi Vol 4 No 2*.
- Omeri, Nopan. 2015. Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 3*.
- Rahmadani. 2019. Metode Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Lantanida Journal, Vol. 7 No. 1*
- Rahmat, Kriyantono. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana Perdana.
- Ratumanan. 2002. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Refrensi Bagi Pendidik/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rofi'ie, Abdul Halim. 2017. Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan. *Jurnal Waskita, Vol. 1, No. 1*.
- Rose, C. dan Nicholl, M.J. 2020. *Revolusi Belajar, Accelarated Learning for 21st Century* (terjemahan). Bandung: Nuansa Cendekia.
- Roselli, N. D. 2016. *Collaborative learning: Theoretical foundations and applicable strategies to university, 4*.
- Suardana, Putu. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tolak Peluru. *Journal of Education Action Research Vol 3 No 3*.
- Sumiyatiningsih, D. 2006. *Mengajar dengan Kreatif dan Menarik*. Yogyakarta: ANDI.
- Tan, Oon Seng. 2004. *Enhancing Thinking through Problem Based Learning Approaces*. Singapore: Thomson Learning.
- Torrance, P.E. 1981. *A Three-Stage Model Teaching for Creative Thinking. Dalam A. E. Lawton (Editor) Science Education Information Report*. Columbus, Ohio: The Eric Science, Mathematics and Environmental Education Clearing House. 226-253.

- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Trilling. B, F. 2009. *21 st Century Skills: Learning for Life our Time*. San Fransisco: Jhon wiley and sons.
- Yulianti, Eka dan Indra Gunawan. 2019. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Vol. 2 No. 3*.
- Zubaidah, Amir. 2010. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa melalui Pembelajaran dalam Kelompok Kecil Berbasis Masalah secara Klasikal. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Matematika UIN SUSKA Riau: Pekanbaru*.

BAB 11

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS TRI HITA KARANA DI SEKOLAH DASAR UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP ANTI KORUPSI SEJAK DINI

I Kadek Edi Yudiana¹, Kadek Yudiana², I Nyoman Tri Esaputra³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Kasus korupsi di era saat ini selalu terjadi hampir di semua pemerintahan. Korupsi dilakukan secara masif oleh pelaku dengan menggunakan berbagai cara dan bentuk yang sangat kompleks tanpa memandang status. Maraknya kasus korupsi tentunya sangat merugikan rakyat dan negara. Generasi muda bangsa perlu dididik mengenai karakter anti korupsi sebagai usaha untuk memerangi korupsi. Hal yang bisa diupayakan adalah membangun pendidikan anti korupsi di sekolah dasar. Pendidikan karakter anti korupsi dapat ditanamkan melalui pembelajaran IPS. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial meliputi: sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS merupakan bidang ilmu yang sangat dinamis, karena mempelajari keadaan masyarakat yang cepat perkembangannya. Dengan demikian, dalam pembelajaran IPS tentunya mempelajari kehidupan sosial dan salah satunya adalah pendidikan karakter. Salah satu kearifan lokal yang sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter adalah *Tri Hita Karana*. *Tri Hita Karana* adalah sebuah ajaran yang dikenal luas oleh Masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Bali. *Tri Hita Karana* mengajarkan manusia untuk selalu berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan Ida Sanghyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), sesama manusia, dan lingkungan alam. Pembelajaran IPS yang di dalamnya mengandung pendidikan karakter berbasis *Tri Hita Karana* dapat membantu mewujudkan pendidikan anti korupsi di sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur berupa buku dan artikel pada jurnal. Hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, K., Hauser, C., and Kronthaler, F. (2013). *Fostering management education to deter corruption: what do students know about corruption and its legal consequences?*. *Crime law soc change*, 60, 227-240.
- Centner, A, J. (2008). *Implementing international anti-corruption standards to improve Afganistan's education system*. *Case western reserve journal of international law*, 44, 847-874.
- Eliezar, D. 2020 'Pendidikan anti korupsi dalam budaya Jawa', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Available at:<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/27>
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 539-551.
- Hubbard, J. (2013). Social Studies Marginalization: Examining the effects on K-6 Preservice Teachers and Students. *The Journal of Social studies Research*, 37 (2013): page 137-150.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*.
- Juliantari, N. K. (2020). Komunikasi Beragama secara Damai: Perspektif Tri Hita Karana. *Jayapangus Press Books*, 134-144.
- Komalasari, K., and Saripudin, D. 2015. Integration of Anti-Corruption Education in School's Activities. *American Journal of Applied Sciences*, 12 (6): Halaman 445-451.
- Lestari, Sri. 2020. *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*. Semarang: CV Pilar Nusantara Semarang.
- Muslimin, D., Kusumawati, I., Asman, A., Mustanir, A., Siswantara, Y., Rafid, R., ... & Shandy Utama, A. (2023). Pendidikan Anti Korupsi.
- Purwanto, W. (2021). DaSI KPK sebagai Pembiasaan Karakter Antikorupsi dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(2), 238-242.
- Putri, N. A., Handoyo, E., Martitah, M., & Mustofa, M. S. (2023, June). Penguatan Literasi Pendidikan Anti Korupsi berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPS. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 561-569).

- Rofiq, M. A. dan H. Ibda. 2020. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Sudira, P. (2014). Konsep dan praksis pendidikan hindu berbasis tri hita karana. In Seminar Nasional Eksistensi Pendidikan Agama Hindu dalam Sisdiknas di Era Global. Denpasar: Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar
- Sujana, I. W., dkk. 2022. *Kapita Selekta IPS (Kajian teori dan Praktek bagi Mahasiswa PGSD)*. Surabaya: CV Global Aksara Pers.
- Utami, N., Saragih, R. F., Daulay, M., Maulana, M. D., & Ramadani, P. (2023). Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Pembangunan Sosial dan Ekonomi Indonesia. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 46-59.
- Wibawa, D. S., Agustian, M. and 2021. 'Pendidikan Anti Korupsi sebagai Tindakan Preventif Perilaku Koruptif', *Jurnal Pemikiran* Available at: <http://journal.unusia.ac.id/index.php/Muqoddima/article/view/226>.
- Widana, A. A. G. O., Lisnawati, K., & Sanjiwani, A. A. S. (2023). Fungsionalisme Penanaman Tattwa Kualitas Pelaksanaan Yajña Bagi Generasi Muda Hindu Menurut Kesusastraan Dewa Tattwa. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 6(3), 261-280.
- Widodo, S. (2019). Membangun pendidikan antikorupsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 35-44.
- Yunus, Rasid. 2014. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Sebagai Penguat karakter Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.

BAB 12

SIKAP CRITIKAL THINKING KARAKTER BERBASIS ETNOPELAGOGIS DI SEKOLAH DASAR

Wayan Ardana¹, Ni Putu Kusuma Widiastuti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Dengan makna seperti itu berarti karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, karakter didefinisikan sebagai nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpaten dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan menjadi tempat bagi proses berlangsungnya pembentukan sekaligus penginternalisasian nilai-nilai karakter bagi siswa sejak dini dan dapat dimulai dari tingkat Sekolah Dasar.

B. PENDAHULUAN

Ketrampilan pemecahan masalah, berpikir kreatif dan berpikir kritis telah menjadi pusat perhatian dari pendidik, peneliti, pengusaha, dan media massa selama beberapa tahun ini. Hal tersebut dapat dilihat dari fakta bahwa kemampuan berfikir kritis akan menentukan daya tahan/saing seseorang dalam berkompetisi untuk menjadi yang terunggul karena akan meningkatkan daya kompetitif dari individu tersebut, sesuai pendapat peneliti yang menyatakan keterampilan berpikir kritis telah diakui sebagai keterampilan yang penting untuk keberhasilan belajar, bekerja dan hidup di abad ke-21 (Seseorang yang mempunyai ketrampilan berpikir kritis tinggi dan kemampuan komunikasi yang baik akan mudah menyesuaikan perubahan kondisi dan dihargai baik dalam konteks akademik dan dunia kerja

Berpikir kritis merupakan kemampuan yang penting bagi siswa, sehingga berpikir kritis hendaknya menjadi salah satu aktivitas yang harus dikembangkan dan diajarkan di setiap mata pelajaran, karena kemampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan. (2014). Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar. 2019. Penanaman Nilai-nilai Karakter berpola melalui pembiasaan di taman kanak-kanak. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini. Vol 04. No. 02
- Hixson, N.K., Ravitz, J., dan Whisman, A., (2012). Extended professional development in project-based learning: Impacts on 21st century teaching and student achievement. Charleston, West Virginia Department of Education, Division of Teaching and Learning
- Tilaar, H.A.R dkk. 2011. Pedagogik Kritis: Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utari, R, dkk (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Lingkungan Alam
- Sanjaya, W. (2015). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Y9xDDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&ots=Esp_GET6DY&sig=9Up5YS5xQ9_nZ-Kxb5vV5MDc1E&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem%20pembelajaran%20adalah&f=false.
- Setiana,L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.Yogyakarta : Penerbit ANDI. 137 hal
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor Nomor 65 Tahun 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 pasal 2 ayat (2)
- Perry & potter (Jean Piaget). (2009). Fundamental Keperawatan, Edisi 7, terjemahan (Ferderika, A): Salemba Medika: Jakarta.
- Zare, P. & Othman, M. (2015). Students' Perceptions toward Using Classroom Debate to Develop Critical Thinking and Oral Communication Ability.Asian Social Science; Vol. 11, No. 9; 2015. Tersedia online: <http://dx.doi.org/10.5539/ass.v11n9p158>.
- Kemendiknas. (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta.
- Koesoema, D. A. (2007). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Grasindo. JakartaPeraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017

- Masnur. 2011. Pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multimedia nasional. Bumi Aksara
- Perpres 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Ridwan, M. 2014. Kurikulum 2013 dan Pendidikan Nilai Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan tema Implementasi Oktavianti, I., dan Ratnasari, Y / Jurnal Refleksi Edukatika 8 (2) (2018) 154 Kurikulum 2013 dan Problematikanya, Pascasarjana UNESA Tahun 2014, 102- 108.
- Tilaar, H.A.R. 2015. Pedagogik Teoretis untuk Indonesia. Jakarta: Buku Kompas.
- Sularso. 2016. Revitalisasi Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Dasar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2 (1): 73-79.
- Syaifulloh, Muhammad., dan Wibowo, Basuki. 2017. Nilai-Nilai Edukatif Syair Gulung Sebagai Upaya Pendidikan Kebencanaan Berbasis Komunitas Pada Masyarakat Melayu Di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Jurnal Refleksi Edukatika, 8 (1): 48-53.

BAB 13

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANTI KORUPSI MELALUI CERITA ANAK

Dewi Anzelina¹, Chindytia², I Wayan Wiarta³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Korupsi merupakan ancaman besar bagi negara. Pendidikan antikorupsi diperlukan untuk memberantas kasus korupsi yang semakin marak. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan memasukkannya ke dalam kurikulum. Pendidikan antikorupsi pada anak dapat dilakukan melalui dongeng atau cerita. Relevansi keduanya terletak pada cerita anak yang berfungsi sebagai hiburan dan menyampaikan nilai karakter dalam pemberantasan korupsi. Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan sosial dan ekonomi suatu masyarakat. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih stabil secara ekonomi, lebih inovatif, dan lebih mampu mengatasi tantangan sosial. Namun, pendidikan tinggi juga tidak menjamin kehidupan dan kepribadian seseorang menjadi individu yang bermartabat. Kepribadian seseorang dapat terbentuk dan diarahkan sejak dini, salah satunya melalui pendidikan sekolah dasar. Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam mendidik individu penerus bangsa agar tercipta bangsa yang bermartabat dan bermoral. Melalui pendidikan sekolah dasar, anak-anak belajar menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. Peserta didik belajar mengelola waktu, menyelesaikan tugas-tugas akademik, dan menangani tantangan-tantangan secara mandiri. Sekolah dasar juga merupakan tempat di mana anak-anak mulai belajar tentang nilai-nilai dan etika yang penting dalam kehidupan mereka. Melalui kurikulum yang mencakup pendidikan karakter, anak-anak diajarkan tentang pentingnya kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan sikap-sikap positif lainnya. Cerita anak menyebarkan pesan moral tanpa anak sadari bahwa dirinya diajarkan nilai-nilai baik. Karena merupakan salah satu cara untuk mewujudkan prinsip dasar bahwa penanaman nilai dapat terwujud tanpa adanya kesan paksaan atau penindasan. Pendidikan antikorupsi pada anak dengan menggunakan cerita terdiri dari pengajaran yang mengandung pemahaman, sikap dan tindakan untuk melawan korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2013. *Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Center, M. D. 2006. *Anti Corruption Education At School*. Vilnius. Lithuania.
- Eka Sri, Syifa Nuraeni. 2023. *Dongeng sebagai Pendidikan Anti Korupsi pada Anak Usia Dini*. Jurnal Sanskara Pendidikan dan Pengajaran Vol. 01, No. 01, Januari.
- Husin, H., & Harianto, D. (2022). *Pengembangan Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 53–62. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v4i2.118>.
- Lickona, T. 1991. *Educating for character, how our school can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Masi,Siti Rachmi.dkk. 2020. *Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Pendekatan Growth Mindset*. Yogyakarta : Zahir Publishing
- Maulianah Khairani. 2007. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 2, Desember.
- Muhammad, A. 2003. *Pendidikan Antikorupsi, Partnership, Koalisi Antarumat Beragama untuk Antikorupsi*. LP3 UMY.
- Pemerintah Indonesia. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Pemerintah Indonesia. 2012. *Pendidikan Antikorupsi Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahma Annisa Nur & Zulkarnaern. (2023). *Upaya Pembentukan Karakter melalui Metode Bercerita “Saat Beruang Menganter Panjang” pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (3),2801-2810. <file:///C:/Users/user/Downloads/4396-20284-1-PB.pdf>.
- Suhardi. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Dongeng Putra Lakon*. *Lingua*, 14(1)
- Vardin, Patricia. 2008. *Encouraging Good Character in Young Children*. <http://www.edact.com/blog/?p=36>.
- Wibowo, Timothy. 2012. *Rahasia Sukses Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Witarsa, Ruhjana. 2021. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Yrama Widya.
- Wiyani, N. A. 2013. *Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

BAB 14

STRATEGI *HYPNOCOUNSELING* UNTUK MENCAPAI KESUKSESAN DAN INTEGRITAS PRIBADI

Wayan Eka Paramartha
Program Studi Bimbingan dan Konseling

A. RINGKASAN

Dalam chapter ini penulis membahas tentang penerapan strategi *hypnocounseling* sebagai teknik untuk mencapai kesuksesan pribadi dan memperkuat integritas individu. *Hypnocounseling* yang merupakan gabungan dari hipnosis dan konseling, dijelaskan sebagai metode yang dapat membantu individu mengatasi hambatan mental, mengubah perilaku yang tidak diinginkan, dan mencapai tujuan hidup dengan lebih efektif. Penekanan diberikan pada bagaimana *hypnocounseling* ini dapat digunakan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menghambat pencapaian kesuksesan pribadi. Melalui teknik hipnosis, individu dapat mengakses kekuatan mental yang lebih dalam, memperbaiki persepsi tentang diri mereka sendiri dan dunia sekitarnya, serta menggali potensi tersembunyi yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya. Selain itu, penulis juga membahas tentang pentingnya memperkuat integritas pribadi dalam perjalanan menuju kesuksesan. Integritas, sebagai konsistensi antara nilai-nilai, keyakinan, dan tindakan individu, memiliki peran krusial dalam upaya pencegahan korupsi. Integritas menjadi landasan moral dan etis yang membimbing individu untuk mengambil keputusan yang jujur dan bertanggung jawab, menghindarkan diri dari praktik-praktik korupsi yang merugikan. Konsistensi nilai-nilai seperti kejujuran, transparansi, dan keadilan adalah ciri khas integritas yang mencegah individu dari terjerumus ke dalam perilaku koruptif. Lebih jauh, integritas memandu individu dalam pengambilan keputusan yang bermoral, menolak kesempatan yang meragukan demi prinsip moral yang teguh. Interaksi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh integritas, di mana individu dengan integritas yang tinggi dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam memerangi korupsi, menjadikan nilai-nilai moral mereka sebagai contoh yang diikuti oleh lingkungannya. Dengan membangun dan memperkuat integritas, kita dapat secara efektif menegakkan nilai-nilai kejujuran dan menghalangi penyebaran praktik korupsi dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfa, A. M. (2023). Memerangi Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi: Membentuk Integritas, Kesadaran, Dan Kemampuan Kritis Dalam Masyarakat. *Jendela Pengetahuan*, 16(2), 128–142.
- Arliman, L., Arif, E., & SARMIATI, S. (2022). Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Degradasi Moral Komunikasi Keluarga. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2), 143–149.
- Arsila, Y., & Santosa, S. (2024). Dinamika Motivasi Kewirausahaan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pengambilan Resiko Moderat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 110–119.
- Calsia, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Di Dinas Kesehatan Kota Pontianak Berdasarkan Teori Fraud Triangle. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(2), 67–83.
- Hudha, A., Efendi, M., & Iriyanto, T. (2015). Penatalaksanaan Stress Akibat Kerja Guru Pendidikan Khusus Pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *Sekolah Dasar, Tahun 24 Nomor, 1*, 34–44.
- Paramartha, W. E., Dharsana, I. K., Suranata, I. K., & Padmi, N. M. D. (2023). Teknik Hypnocounseling Dalam Konseling Psikoanalisis: Sebuah Pendekatan Efektif Untuk Meningkatkan Achievement Siswa. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 6(1), 22–28.
- Paramartha, W. E., Dharsana, I. K., & Suranata, K. (2023). Optimasi Peningkatan Self-Control melalui Teknik Self-Hypnosis. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(2), 231–244.
- Rahmah, A. D., & Masfufah, U. (2023). Krisis pada Quarter-life, Peran Dukungan Sosial dalam Membantu melewatinya. *Flourishing Journal*, 3(10), 450–458.

BAB 15

AKTIVITAS LITERASI BACA DAN TULIS SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Gede Wira Bayu¹, Ida Bagus Surya Abadi², Dewi Anzelina³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Aktivitas literasi pada dasarnya bertujuan untuk mengenalkan hal-hal dasar kepada siswa. Adapun aktivitas literasi yang kita kenal diantaranya yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Tetapi aktivitas literasi yang dilakukan dewasa ini di sekolah dasar justru hanya terbatas pada aktivitas membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai tanpa terlalu banyak memperhatikan jenis bacaan yang diberikan apalagi memperhatikan karakteristik siswa usia sekolah dasar. Guru cenderung hanya memberikan teks bacaan seadanya. hal ini justru menjadikan aktivitas literasi tidak lebih dari sekedar kegiatan membaca awal sebelum memulai kelas di sekolah dasar. Maka dari itu untuk dapat memberikan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar, aktivitas literasi baca tulis sebaiknya lebih memperhatikan beberapa aspek, diantaranya (1) mata pelajaran yang akan ditempuh sebelum aktivitas literasi, (2) jenis bacaan yang akan diberikan, (3) nilai-nilai pendidikan karakter yang akan di kenalkan, dan (4) karakteristik dari siswa yang akan diberikan aktivitas literasi. Diharapkan dengan memperhatikan aspek tersebut maka aktivitas literasi baca tulis dapat menjadi dasar untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar.

B. PENDAHULUAN

Literasi menjadi salah satu pijakan awal untuk menghadapi tuntutan pada abad 21. Umumnya, literasi berarti sebagai kemampuan membaca dan menulis (Solikhah, 2015). Namun, istilah literasi memiliki makna semakin luas dari waktu ke waktu. Literasi saat ini tidak hanya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi memiliki makna dan implikasi dari keterampilan membaca dan menulis dasar ke pemerolehan dan manipulasi pengetahuan melalui teks tertulis, dari analisis metalinguistik unit gramatikal ke struktur teks lisan dan tertulis, dan dampak sejarah manusia ke

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G., Widiana, I. W., & Indrasuari, N. K. S. (2017). Pengembangan Aktivitas Pembelajaran Mengasosiasi Berbasis Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Proses Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 138. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.10323>
- Akpur, U. (2020). Critical, Reflective, Creative Thinking and Their Reflections on Academic Achievement. *Thinking Skills and Creativity*, 37(August). <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100683>
- Alaloul, W. S., Liew, M. S., Zawawi, N. A. W. A., & Kennedy, I. B. (2020). Industrial Revolution 4.0 in the construction industry: Challenges and opportunities for stakeholders. *Ain Shams Engineering Journal*, 11(1), 225–230. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2019.08.010>
- Aliftika, O., Purwanto, & Utari, S. (2019). Profil Keterampilan Abad 21 Siswa SMA pada Pembelajaran ProjectBased Learning (PjBL) Materi Gerak Lurus. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 4(2), 141–147.
- Andersen, T., & Watkins, K. (2018). The value of peer mentorship as an educational strategy in nursing. *Journal of Nursing Education*, 57(4), 217–224. <https://doi.org/10.3928/01484834-20180322-05>
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2020). Literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca dan menulis pada siswa smp kota bekasi. *Basastra*, 9(1), 105–113. <https://doi.org/10.24114/bss.v9i1.17778>
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dsar dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 37–50.
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Daryanto, Darmiatun Suryatri. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. (Gava Media: Yogyakarta), 68.
- Departemen Agama RI. 2000. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: PT. Intermedia.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Dini Palupi Putri. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *AR-RIAYAH :Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, (1), 38-48.
- Ediyono, S., & Alfiati, A. (2019). Membangun Budaya Literasi Berbasis Kearifan Lokal dalam Mata Kuliah Menulis Puisi Mahasiswa. *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 6(2), 183–194. <https://doi.org/10.36835/annuha.v6i2.334>
- Elmubarak, Z. (2008). Membumikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Hadis, H. A. H. S., & Manvender, K. S. S. G. (2016). The effect of reading on improving the writing of EFL students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 23(4), 1115–1138.
- Hardy, J. H., Ness, A. M., & Mecca, J. (2017). Outside the box: Epistemic curiosity as a predictor of creative problem solving and creative performance. *Personality and Individual Differences*, 104, 230–237. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.08.004>
- Harsiati, T., & Priyatni, E. T. (2017). KARAKTERISTIK TES LITERASI MEMBACA PADA PROGRAMME FOR INTERNATIONAL STUDENT ASESSMENT (PISA). *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 1–11.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>
- Lickonna.T. (1992). Education for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Muhammad Amran, Erma Suryani Suhabuddin, Muslimin. (2018). Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Makasar: Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Hotel Remy Makasar, 255.
- Munawaroh, I. (2021). Pembelajaran 2. Karakter Peserta Didik. *Modul Belajar Mandiri*, 45–64.
- Musfiroh, T., & Listyorini, B. (2016). KONSTRUK KOMPETENSI LITERASI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *LITERA*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-973-220191007>
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi Baca Tulis Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103–113. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.133>

- Peraturan Presiden No 87 Pasal 2 Tahun 2017, Penguatan Pendidikan Karakter, (<http://ditjenpp.kemendiknas.go.id/arsip/ln/2017/ps87-2017.pdf>), (diakses pada 9 Januari 2020).
- Salman Hasibuan. (2015). Budaya Media dan Partisipasi Anak di Era digital, Proceeding of International Post-Graduate Conference. Surabaya: Prodi S2 Komunikasi Universitas AIRLANGGA Surabaya, 833.
- Samani, M & Hariyanto.(2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Septiary, D., & Sidabutar, M. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah Sokonandi. *Epistema*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i1.32054><http://dx.doi.org/10.21831/ep.v1i1.32054>
- Sukiman, dkk. (2016). Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yulia Palupi. Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi untuk Menyeimbangkan Dunia Digital dengan Dunia Nyata Bagi Anak. Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta, 2015, 49.

BAB 16

MEMBENTUK KARAKTER YANG KUAT : STRATEGI EFEKTIF DALAM MENDIDIK ANAK-ANAK AGAR TIDAK TERLIBAT DALAM TINDAKAN KORUPSI

Ni Made Dainivitri Sinta Sari¹, Basilius Redan Werang²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Pembentukan karakter suatu bangsa bergantung pada nilai-nilai etika inti dari agama, falsafah negara, dan budaya. Pertumbuhan membutuhkan refleksi karakter dan pembelajaran dari pengalaman hidup, dengan kesadaran diri sebagai kunci utama. Pendidikan karakter, terutama yang anti korupsi, penting dalam memahami kesadaran moral dan integritas individu. Tujuannya adalah menanamkan kebiasaan baik agar individu memahami, merasakan, dan menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter anti korupsi membantu individu mengembangkan kesadaran moral tentang pentingnya integritas dan kejujuran. Hal ini juga memperkuat sikap integritas, kejujuran, dan keberanian untuk menolak korupsi, membentuk moral pemimpin, dan memengaruhi kesadaran sosial tentang keadilan. Strategi dalam pendidikan karakter anti korupsi termasuk integrasi nilai-nilai dalam kurikulum, pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. Melalui integrasi dalam kurikulum dan metode pembelajaran langsung, siswa dapat memahami secara menyeluruh konsekuensi moral dari korupsi. Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas memperluas pengaruh pendidikan karakter anti korupsi ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan pendidikan karakter anti korupsi, individu dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, memperkuat kesadaran moral, dan membangun masyarakat yang lebih adil dan berintegritas melalui kolaborasi yang kokoh antara berbagai pihak.

B. PENDAHULUAN

Karakter suatu bangsa terbentuk dari nilai-nilai etika inti yang bersumber dari nilai-nilai agama, falsafah negara, dan budaya. Nilai-nilai ini merupakan landasan yang kuat bagi sebuah masyarakat untuk membangun peradaban yang unggul. Meskipun nilai-nilai yang berasal dari budaya bangsa yang sangat beragam dan kaya, mereka mengandung nilai-nilai luhur yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 177–186. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/308/202/>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Darmayasa, I. K., Jampel, N., & Simamora, A. (2018). Pengembangan E-Modul Ipa Berorientasi Pendidikan Karakter Di Smp Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Edutech*, 6(1), 53–65.
- Eka, M. N. J., Suwignyo, H., & Harsiati, T. (2019). Analisis Nilai-nilai Karakter Hasil Karya Menulis Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(2), 149–155. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11928>
- Hermawan, A. R., & Setyawan, K. G. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Karakter Siswa Pada Materi Interaksi Sosial. *Dialektika Pendidikan IPS*, 3(3), 69–80.
- Hermawati, R., Susanti, N., & Jamaludin, J. (2018). Penyuluhan Pendidikan Karakter Bagi Anak – Anak Desa Bojong Menteng - Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 91–100. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpdl/article/download/4553/3427>
- Indrawanto, Pargito, & Maskun. (2014). Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Nilai Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Studi Sosial/Journal ...*, 2(4). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/view/8051%0Ahttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/viewFile/8051/4979>
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Mamluah, A., & Jalil, A. (2022). Pendidikan Antikorupsi Dalam Keluarga: Upaya Membangun Keluarga Sakinah. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 140–160. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v8i2.183>

- Miranda, D. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Karakter Cinta Tanah Air Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(2), 12. <https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.32565>
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>
- Priyatna, M. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(10), 1311–1336. <https://doi.org/10.30868/ei.v5i10.6>
- Rahmayanti, Y., & Awalunisah, S. (2023). the Importance of the Role of the Family in Instruding Anti Corruption Education. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1, 08–15.
- Septian, Y., & Tresnani, W. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Pembelajaran Sejarah di SD Muhammadiyah 3 Kota Malang. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 14(1).
- Setiawan, A. (2023). Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pembentukan Karakter, Perilaku Individu Melalui Potensi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(01), 1–9.
- Shoimah, L., Sulthoni, & Soepriyanto, Y. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Jktp*, 1(2), 169–175. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4206>
- Suryaman, S., & Karyono, H. (2018). Revitalisasi Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 10–18. <https://doi.org/10.17977/um009v27i12018p010>
- Taja, N., & Aziz, H. (2017). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 39–52. <https://doi.org/10.14421/jpai.2016.131-03>
- Utomo, C. B., & Muntholib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 1–13. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27332>
- Wirabhakti, A. (2020). Integrasi Nilai Anti Korupsi dalam Kurikulum Sekolah dengan Pendekatan Komisi Pemberantasan Korupsi. *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(2), 173–183.

Yuliani, N. L. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Kapten Kompyang Sujana Denpasar Barat. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(2), 121–128. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i2.14721>

BAB 17

KEGIATAN *OUTBOUND*

DALAM UPAYA MENINGKATKAN

SIKAP ANTIKORUPSI PESERTA DIDIK

I Gusti Lanang Agung Pratama Wiguna¹,
Gede Weda Rukmana², Ida Bagus Yoga Swadnyana³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Korupsi merupakan masalah yang mendasar dan telah mengakar di kehidupan bermasyarakat, timbulnya sikap korupsi dikarenakan kurangnya sikap-sikap dan nilai-nilai antikorupsi dari setiap individu yang menyebabkan timbulnya perilaku korupsi di pemerintahan, instansi lembaga masyarakat, lingkungan rumah hingga lingkungan sekolah. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah guna menekan tingkat perilaku korupsi yang telah mengakar dimasyarakat salah satunya memberikan edukasi mengenai sikap-sikap antikorupsi. Hal ini tidak akan berjalan efektif jika hanya memberikan pemahaman secara teoretis, namun perlu tindakan yang kongkrit. Kegiatan *outbound* dengan berbagai macam kegiatan di dalamnya salah satunya permainan yang interaktif yang dilakukan di alam terbuka dapat dilakukan sebagai solusi dari hal tersebut, permainan yang dilakukan mengandung nilai-nilai yang mendukung terciptanya sikap antikorupsi sehingga diharapkan dengan menerapkan kegiatan *outbound* pada siswa SD dapat melatih sikap antikorupsi pada siswa dan siswa dapat mengembangkan nilai-nilai sikap anti korupsi yang telah di lakukannya sebelumnya sehingga diharapkan siswa terhindar dari perilaku korupsi.

B. PENDAHULUAN

Negara yang bebas dari korupsi adalah impian dan harapan bagi seluruh masyarakat di Indonesia, fenomena korupsi tidak hanya menjadi isu nasional tapi juga isu internasional. Di Indonesia kasus korupsi merupakan masalah hukum yang hampir setiap hari muncul dalam pemberitaan di media-media cetak ataupun elektronik. Korupsi merupakan pembahasan yang tidak pernah selesai dibicarakan, dalam forum-forum ilmiah bahkan sampai di warung-

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kusuma, Y. (2017). Outbound Training Sebagai Salah Satu Metode Pendidikan Penguatan SDM. *Pusat Kajian Komunikasi*, 4(1), 9–15.
- Aini, K. N., Apriliana, N. A., Retno, R., & Utami, A. P. (2022). Kejujuran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Sudut Pandang Akademik. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 2(2), 229–241.
- Ancok, D. (2006). Kegiatan Outbound Training dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomak*, 3(1), 1–23.
- Anisa, R. F. (2018). Pengaruh Outbound Training Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol.*
- Arief Rahman Hakim, F. N. K. (2016). Pengembangan Karakter Melalui Kegiatan Outbound. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jmk.v1i2.1534>
- Fitriah, A., & Setiawaty, D. (2020). Transformasi Nilai “Wasaka” sebagai Landasan Pendidikan Sikap Anti Korupsi. *Dealektik*, 2(2), 35–44.
- Harto, K. (2016). Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Agama. *Intizar*, 20(1), 121–138.
- Maria, M. (2012). Pendidikan Antikorupsi Sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Demokrasi*, 11(1).
- Mawikere, M. C. S. (2020). Book Review: Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 1(2), 232–236.
<https://doi.org/10.47530/edulead.v1i2.49>
- MRizky, A. (2020). Pendidikan Antikorupsi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Mubarok, M. (2019). Fenomena Internalisasi Sikap Antikorupsi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 23(2), 155.
<https://doi.org/10.31445/jskm.2019.1977>
- Nur, S. M. (2021). PENERAPAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 111–112.
- Rocmah, L. I. (2012). Model Pembelajaran Outbound Untuk Anak Usia Dini. *Pedagogia Jurnal Pendidikan*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.40>
- Sigit Nugroho, M. O. (2009). *Pelatihan Out Bound Bagi Guru-Guru Penjaskes Sekolah Dasar (Sd) Se Kabupaten Kulon Progo*.

- Suryadi Suryadi, N. I. M. (2021). Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Anak Dengan Metode Outbond. *IJIGAE*, 1(1).
- Syafdaningsih, S., Hasmalena, H., Rukiyah, R., Sofnidar, S., Pagarwati, L. D. A., Siregar, R. R., Zulaiha, D., Stevany, D., & Safitri, M. I. (2023). Manfaat Kegiatan Outbound dalam Stimulasi Perkembangan kognitif Anak Usia Dini dari Perspektif Guru. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6700–6708. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5382>

BAB 18

SELF REGULATED LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER ANTI KORUPSI

Anak Agung Ayu Dewi Sutyaningsih¹,
I Gusti Agung Ayu Wulandari², I Wayan Sujana³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Hadirnya *book chapter* berjudul *Self-Regulated Learning* dalam mengembangkan karakter anti korupsi bertujuan untuk membentuk individu yang lebih sadar dan berintegritas dengan perkembangan karakter anti korupsi, sehingga siswa akan mampu berkontribusi pada pembangunan masyarakat dengan penuh tanggung jawab. Korupsi menghambat pembangunan ekonomi dan sosial dengan menghalangi investasi, memperlambat pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Maka dari itu, pembentukan karakter melalui tahapan *self regulated learning* akan membantu pencegahan terjadinya praktik korupsi. *Self regulated learning* melibatkan tanggung jawab pribadi terhadap pembelajaran dan pencapaian tujuan. Dengan mengembangkan keterampilan ini, siswa juga memperkuat nilai-nilai etika dan tanggung jawab dalam pembentukan karakter mereka. Metode yang digunakan dalam penerapan *self regulated learning* melalui beberapa tahapan seperti tahap penyusunan, tahap pengamatan, tahap penilaian, dan tahap perenungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang komprehensif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penerapan *self regulated learning* memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai-nilai anti korupsi, tetapi juga mampu menginternalisasikannya ke dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, *self regulated learning* dalam karakter siswa anti korupsi dapat menjadi alat yang efektif dalam pembentukan karakter siswa yang memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai anti korupsi, yang penting untuk membangun masyarakat yang adil dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqadri, B., Kurniawansyah, E., & Fauzan, A. (2021). Habituasi Nilai-Nilai Karakter Sebagai Perilaku Anti Korupsi Pada Masyarakat Kajang. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(1).
- Azmi, S. (2016). Self regulated learning salah satu modal kesuksesan belajar dan mengajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 19-20.
- Christianto, H. (2021). Potret Kriminologis Korupsi di Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin dan Pencegahannya: Perspektif Sobural. *Kertha Patrika*, 43(3), 309-323.
- Danil, E. (2021). Korupsi: Konsep, Tindak Pidana Dan Pemberantasannya-Rajawali Pers. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta: Sinar Grafika.
- Khoerunnisa, N., Rohaeti, E. E., & ayu Ningrum, D. S. (2021). Gambaran self regulated learning siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 298-308.
- Khoirudin, M., Darminto, E., & Hariastuti, R. T. (2022). Teknik Self-Regulated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Self-Regulated Learning dan Kemandirian Belajar Siswa dalam Situasi Belajar Online Covid 19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 987-992.
- Nurhayati, D. A., & Ambari, A. (2020). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila di dalam Menghadapi Permasalahan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 177-185.
- Pritaningtias, D. W., Barendriyas, A. S., Sabela, A. R., & Utari, I. S. (2019). Implementation of anti-corruption education through penetrasi method (Penanaman 9 nilai karakter anti korupsi) for the urban village community of Jabungan. *Indonesian Journal of Advocacy and Legal Services*, 1(1), 45-64.
- Rijal, F. K. (2022). Penanaman Kurikulum Pendidikan Karakter Anti Korupsi di Sekolah.
- Setiawan, A. (2023). Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pembentukan Karakter, Perilaku Individu Melalui Potensi Mahasiswa Diperguruan Tinggi. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(01), 01-09.
- Sidrawati, R. (2022). Penerapan Teknik Self Regulated Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di MTs DDI Kalukuang Makassar.
- Waluyo, B. (2022). *Pemberantasan tindak pidana korupsi: Strategi dan optimalisasi*.

- Wibawa, D. S., Agustian, M., & Warmiyati, M. T. (2021). Pendidikan anti korupsi sebagai tindakan preventif perilaku koruptif. *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2(1), 1-18.
- Yulanda, N. (2017). Pentingnya self regulated learning bagi peserta didik dalam penggunaan gadget. *Research and Development Journal of Education*, 3(2)

BAB 19

KEPEMIMPINAN HARMONI MODEL TRANSFORMASIONAL BERMUATAN NILAI KEARIFAN LOKAL BALI

Putu Ari Dharmayanti¹, Luh Putu Sri Lestari², Putu Nanci Riastini³

^{1,2}**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

³**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

A. RINGKASAN

Kepemimpinan transformasional bermakna mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda. Seorang pemimpin transformasional harus mampu mentransformasikan secara optimal sumber daya lembaga dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sumber daya dimaksud berupa Sumber daya manusia, fasilitas, dana, dan faktor eksternal lembaga. Adapun indikator kepemimpinan transformasional yaitu: pembaharu, memberi teladan, mendorong kinerja bawahan, mengharmoniskan lingkungan kerja, memberdayakan bawahan, bertindak atas sistem nilai, meningkatkan kemampuan terus menerus, dan mampu menghadapi situasi yang rumit. Kepemimpinan transformasional didasarkan pada nilai kearifan lokal Bali Tri Kaya Parisuda dimana dalam pelaksanaannya seorang pemimpin wajib memiliki pikiran positif terhadap segala urusan terkait lingkungan kerja dan sumber dayanya, lalu mampu untuk berkomunikasi secara efektif, mampu vokal dalam memotivasi bawahan dan mampu untuk terlibat langsung dalam pekerjaan serta berbuat terbaik agar lembaga yang dipimpin dapat berkembang ke arah lebih baik. Keunggulan menggunakan nilai lokal ini yaitu, pemimpin sebagai puncak tertinggi pengambilan keputusan dapat mengembangkan nilai karakter baiknya melalui nilai lokal sehingga terbebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, selain itu mampu juga melestarikan nilai lokal agar tidak tergerus dan hilang dalam era modernisasi.

B. PENDAHULUAN

Dalam sebuah lembaga, sudah selayaknya ada pemimpin. Sosok pemimpin kadang disukai, namun juga bisa sebaliknya, tergantung dari tipe kepemimpinan yang diterapkan dalam mencapai visi dan misi lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson HJ, Baur JE, Griffith JA, Buckley MR (2017) What works for you may not work for (Gen) Me: limitations of present leadership theories for the new generation. *Leadersh Q* 28(1):245–260
- Arda ÖA, Yıldız B (2019) The moderating role of transformational leadership on the relationship between careerism and social loafing behaviors: a propositional review. In: *Handbook of research on contemporary approaches in management and organizational strategy*. IGI Global, pp 226–247
- Asmariyani, A.A. (2012). Tri Kaya Parisudha Sebagai Kontrol Sosial Prilaku Remaja dalam Kehidupan Bermasyarakat di Era Globalisasi dan Modernisasi. *Jurnal Teologi Sphatika*, 6 (1): 1-16.
- Bednall TC, Rafferty AE, Shipton H, Sanders K, Jackson JC (2018) Innovative behaviour: how much transformational leadership do you need? *Br J Manag.*, 29(4): 796–816.
- Buil I, Martínez E, Matute J (2019) Transformational leadership and employee performance: the role of identification, engagement and proactive personality. *Int J Hosp Manag.*, 77: 64–75.
- Diebig M, Bormann KC, Rowold J (2017) Day-level transformational leadership and followers' daily level of stress: a moderated mediation model of team cooperation, role conflict, and type of communication. *Eur J Work Organ Psychol.*, 26(2):234–249.
- Hildenbrand K, Sacramento CA, Binnewies C (2018) Transformational leadership and burnout: the role of thriving and followers' openness to experience. *Journal of Occupation Health Psychology*, 23(1): 31.
- Jensen UT, Bro LL (2018) How transformational leadership supports intrinsic motivation and public service motivation: the mediating role of basic need satisfaction. *Am Rev Pub Admin* 48(6): 535–549
- Nguyen HM, Mai LT, Huynh TL (2019) The role of transformational leadership toward work performance through intrinsic motivation: a study in the Pharmaceutical field in Vietnam. *J Asian Finance Econ Bus*, 6(4):201–212
- Sosik JJ, Jung D (2018) Intellectual stimulation: the rational side of transformational leadership. In: *Full range leadership development*. Routledge, pp 132–158 82.

- Subagia, I W. dan Wiratma, IG.L. (2011). Taksonomi pembelajaran dan penilaian hasil belajar berbasis tri kaya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1): 40-52.
- Sudiatmika, Agung Rai. 2013. Pendidikan sains berlandaskan budaya lokal Tri kaya parisudha. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 4(2), 73-133
- Tafvelin S, Nielsen K, von Thiele Schwarz U, Stenling A (2019) Leading well is a matter of resources: leader vigor and peer support augments the relationship between transformational leadership and burnout. *Work Stress*, 33(2):156–172 83.
- Tepper BJ, Dimotakis N, Lambert LS, Koopman J, Matta FK, Man Park H, Goo W (2018) Examining follower responses to transformational leadership from a dynamic, person-environment fit perspective. *Acad Manag J.*, 61(4):1343–1368
- Udin U (2020) Transformational leadership and organizational citizenship behavior: an empirical investigation. *Revista Espacios*, 41(01) 88.

BUNGA RAMPAI

PENDIDIKAN KARAKTER

ANTI KORUPSI & IMPLEMENTASINYA

DALAM PEMBELAJARAN

Buku ini mengupas secara mendalam mengenai bagaimana pendidikan karakter dapat menjadi landasan kuat dalam membangun generasi yang memiliki integritas tinggi dan kesadaran moral yang kuat dan pentingnya pendidikan karakter dalam memerangi korupsi di masyarakat. Dengan mengilustrasikan studi kasus dan pendekatan praktis, pembaca diberi pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengatasi tantangan korupsi melalui proses pendidikan yang sistematis dan terstruktur. Selain itu, buku ini juga menawarkan saran-saran implementatif kepada para pendidik dan pembuat kebijakan untuk merancang pembelajaran yang berdaya guna dalam mencetak generasi yang berkarakter kuat dan anti korupsi. Tidak hanya relevan bagi kalangan akademisi dan pendidik, tetapi juga bagi mereka yang peduli terhadap masa depan moral bangsa. Dengan menyuguhkan kombinasi antara teori dan aplikasi praktis, buku ini mengajak pembaca untuk turut serta dalam perjuangan melawan korupsi melalui pendidikan yang berbasis nilai-nilai luhur. Ini adalah bacaan yang inspiratif dan informatif bagi siapa pun yang berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif melalui pendidikan karakter dimasa kini dan masa depan.